

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

ANALISIS *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* SEBELUM DAN SESUDAH PERNYATAAN PRESIDEN PRABOWO PADA TANGGAL 4 DESEMBER 2024 (STUDI PADA INDEKS SEKTORAL IDX-IC DI BURSA EFEK INDONESIA)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

RAHMA WULANDARI

12270121601

**MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2026

SKRIPSI

ANALISIS *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME* ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH PERNYATAAN PRESIDEN PRABOWO PADA TANGGAL 4 DESEMBER 2024 (STUDI PADA INDEKS SEKTORAL IDX-IC DI BURSA EFEK INDONESIA)

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) Program Studi S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



Oleh

RAHMA WULANDARI

12270121601

MANAJEMEN KEUANGAN

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

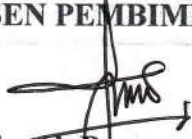
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RAHMA WULANDARI
NIM : 12270121601
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : VIII (DELAPAN)
JUDUL : ANALISIS *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* SEBELUM DAN SESUDAH PERNYATAAN PRESIDEN PRABOWO PADA TANGGAL 4 DESEMBER 2024 (STUDI PADA INDEKS SEKTORAL IDX-IC DI BURSA EFEK INDONESIA)

DISETUJUI OLEH,
DOSEN PEMBIMBING



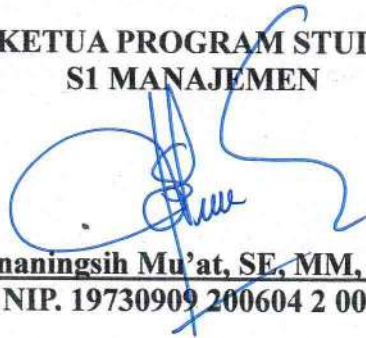
Dr. Umi Rachmah Damayanti, S.E., M.M
NIP. 1977 0627 2023 212 010

MENGETAHUI,



Dr. Desral Miftah, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19740412 200604 2 002

KETUA PROGRAM STUDI
S1 MANAJEMEN



Susnaningsih Mu'at, SE, MM, Ph.D
NIP. 19730909 200604 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RAHMA WULANDARI
NIM : 12270121601
PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : VIII (DELAPAN)
JUDUL : ANALISIS *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* SEBELUM DAN SESUDAH PERNYATAAN PRESIDEN PRABOWO PADA TANGGAL 4 DESEMBER 2024 (STUDI PADA INDEKS SEKTORAL IDX-IC DI BURSA EFEK INDONESIA)
Tanggal Ujian : 12 Maret 2026

TIM PENGUJI

KETUA
Susnaningsih Mu'at, S.E., M.M, Ph.D
NIP. 197008021998032003



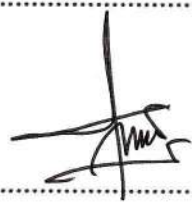
SEKRETARIS
Zulhaida, SE, M.M
NIP



PENGUJI I
Yusrialis, S.E., M.Si
NIP. 197908102009121004



PENGUJI II
Dr. Umi Rachmah Damayanti, SE., MM
NIP. 197706272023212010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME*
ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH PERNYATAAN
PRESIDEN PRABOWO PADA TANGGAL 4 DESEMBER 2024
(STUDI PADA INDEKS SEKTORAL IDX-IC DI BURSA EFEK
INDONESIA)**

OLEH:

RAHMA WULANDARI

NIM. 12270121601

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti reaksi pasar modal akibat pernyataan presiden Prabowo pada tanggal 4 Desember 2024 secara keseluruhan dan sektoral dengan fokus pada indeks sektoral (IDX-IC) di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan event study, dan menggunakan abnormal return dan trading volume activity. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode 15 hari sekitar tanggal peristiwa, yaitu 7 hari sebelum peristiwa, 1 hari saat peristiwa, dan 7 hari sesudah peristiwa. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan metode statistik uji paired sample t test dan uji wilcoxon test. Secara agregat, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan abnormal return dan trading volume activity antara sebelum dan sesudah peristiwa. Secara sektoral, sektor keuangan menjadi satu-satunya sektor yang menunjukkan adanya perbedaan abnormal return dan trading volume activity yang signifikan setelah pernyataan presiden Prabowo.

Kata Kunci: *Trading Volume Activity, Abnormal Return, Pernyataan Presiden, Event Study*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALYSIS OF ABNORMAL RETURN AND TRADING VOLUME ACTIVITY BEFORE AND AFTER PRESIDENT PRABOWO'S STATEMENT ON DECEMBER 4, 2024 (STUDY ON IDX-IC SECTORAL INDICES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE)

BY:

RAHMA WULANDARI

NIM. 12270121601

ABSTRACT

This study aims to examine the capital market reaction to President Prabowo's statement on December 4, 2024, both aggregately and sectorally, focusing on the sectoral indices (IDX-IC) on the Indonesia Stock Exchange. This research employs an event study approach, utilizing abnormal return and trading volume activity as key variables. The observation period spans 15 days around the event: 7 days before the event, the day of the event, and 7 days after the event. Hypothesis testing was conducted through quantitative analysis using paired sample t-tests and Wilcoxon signed-rank tests. In aggregate, the results indicate that there were no significant differences in abnormal return and trading volume activity between the pre-event and post-event periods however. Sectorally, the financial sector was the only sector that showed significant differences in both abnormal return and trading volume activity following President Prabowo's statement.

Keywords: *Trading Volume Activity, Abnormal Return, President's Statement, Event Study*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillah RabbiAlamin segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas semua nikmat, rahmat, dan hidayah yang terlimpahkan, nikmat kecukupan, dan kesenangan serta wujud doa, ujian, cobaan, dan teguran- Mu sehingga dengan melalui semua itu penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Analisis Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pernyataan Presiden Prabowo Pada Tanggal 4 Desember 2024 (Studi Pada Indeks Sektoral IDX-IC Di Bursa Efek Indonesia)”**. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan dan teladan bagi umat manusia di dunia.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih belum sempurna, kekurangan maupun kekhilafan sehingga penulis menerima bentuk kritik dan saran yang sifatnya konstruktif. Pada kesempatan ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti M.S,S.E,M.si,Ak.Ca Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.pd., M.Si Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Susnaningsih Mu'at, S.E, M.M., Ph.D Selaku Ketua Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Fitri Hidayati, SE., MM Selaku Sekretaris Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Dr. Umi Rachmah Damayanti, S.E., M.M Selaku dosen pembimbing dan dosen mata kuliah keuangan yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, ilmu serta waktu yang diluangkan kepada penulis ini dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan mendapat pahala atas ilmu yang telah diajarkan.
9. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dan mengajarkan ilmunya selama penulis menuntut ilmu di kampus ini.
10. Pegawai/Staf Tata Usaha baik bagian umum dan khusus di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selalu melayani pengurusan administrasi penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada Cinta Pertamaku, Ayah dan Pintu Surgaku, Ibu. Mereka yang tak pernah lelah menyinari jalan meski kadang tak terlihat, yang menjadi sumber segala doa dalam sunyi. Sujud-sujud panjangnya yang tak pernah putus adalah benteng terkuat dalam hidupku. Terima kasih untuk selalu mengusahakan apapun inginku, aku tak pernah merasakan kekurangan bukan karena dunia ini lunak, tapi karena Ayah dan Ibu selalu berjuang mengeraskan diri agar aku merasa cukup. Terimakasih selalu percaya dan meyakinkan bahwa aku pasti bisa menjalani setiap rintangan hidup yang kadang tidak selalui sesuai inginku. Teruslah doakan setiap langkahku, kuatkan aku dengan restu dan dukungan yang tak pernah lekang, semoga aku bisa membahagiakan Ayah dan Ibu meski kutahu semua jasa dan cinta itu tak akan pernah bisa kutebus bahkan oleh seluruh umurku sekalipun.
12. Teruntuk saudara penulis Andre Afriansyah, Helsa Aurellia dan si gemoy Sachi Zea Zevanya, meski tidak selalu hadir di sisi penulis, perhatian dan dukungan yang tulus telah menjadi sumber kekuatan yang menuntun penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Kasih sayang yang sederhana abang dan adek telah mengajarkan arti kebersamaan dan dukungan tanpa pamrih.
13. Kepada kakak yang sudah penulis anggap seperti kakak kandung sendiri yaitu kak Khalisa Azzahra S.E, Kak Putri Anggela Rosadi S.M dan Kak Chelly Natalia Kuswara S.M yang selalu memberikan contoh, motivasi untuk terus belajar dan berkembang. Terima kasih atas nasihat bijak, dukungan dan kepercayaan yang tak pernah pudar, terhadap setiap langkah

yang penulis ambil, bahkan ketika penulis sendiri meragukannya. Penulis belajar banyak dari kalian, semoga kita akan terus saling mendukung dan menginspirasi dalam perjalanan hidup kita masing-masing.

14. Terima kasih kepada Sahabat seperjuangan penulis Nailul Inayah, Olivia Prameswari, Umi Mulia Sari yang selalu memberikan semangat, dukungan tiada henti dan bantuan dalam segala hal selama menyelesaikan skripsi ini. Kemudian rasa terima kasih penulis sampaikan kepada sahabat sekaligus penulis anggap saudara yaitu Elan Novita Sari, Meta Kania Utari, Tiara Salsabilla, Reka Silvia, Thalia Salsabilla dan Ayu Sekar Melati serta teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

15. Last but no least, anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya, Rahma Wulandari, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang di usahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang telah Tuhan berikan. Tetap semangat untuk terus berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Penulis berdoa agar langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin.

Akhirnya dengan segala keterbukaan dan ketulusan, penulis persembahkan skripsi ini sebagai upaya pemenuhan salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarjana Manajemen pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan semoga skripsi yang penulis persembahkan ini bermanfaat. Kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan tentu datang dari penulis. Kiranya dengan semakin bertambahnya wawasan dan pengetahuan, kita semakin menyadari bahwa Allah SWT adalah sumber segala sumber ilmu pengetahuan sehingga dapat menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT.

Pekanbaru, 18 Januari 2026

Penulis

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Teori Efisiensi Pasar.....	14
2.2 Abnormal return	15
2.3 Trading Volume Activity (TVA)	18
2.4 Pandangan Islam Terkait Investasi.....	19
2.5 Penelitian Terdahulu.....	21
2.5 Kerangka Penelitian	25
2.6 Hipotesis Penelitian.....	26
2.6.1 Perbedaan <i>Abnormal return</i> sebelum dan sesudah pernyataan presiden Prabowo.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Lokasi dan Waktu.....	30
3.2 Jenis dan Sumber Data	30
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Definisi Operasional Variabel	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisis Data	34
3.7 Uji Hipotesis	36
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	38
4.1 IDX Sektor Energi (<i>IDXENERGY</i>).....	38
4.2 IDX Sektor Barang Baku (<i>IDXBASICMATERIALS</i>).....	39
4.3 IDX Sektor Perindustrian (<i>IDXINDUST</i>)	40
4.4 IDX Sektor Barang Konsumen Primer (<i>IDXNONCYCLIC</i>).....	42
4.5 IDX Barang Konsumen Non-Primer (<i>IDXCONSUMERCYCLICALS</i>)	43
4.6 IDX Sektor Kesehatan (<i>IDXHEALTHCARE</i>).....	45
4.7 IDX Sektor Keuangan (<i>IDXFINANCIALS</i>).....	46
4.8 IDX Sektor Teknologi (<i>IDXTECHNOLOGY</i>).....	47
4.9 IDX Sektor Infrastruktur (<i>IDXINFRASTRUKTUR</i>)	48
4.10 IDX Sektor Transportasi & Logistik (<i>IDXTRANSPORTATION</i>)	49
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	51
5.1 Deskripsi Objek Penelitian	51
5.2 Analisis Statistik Deskriptif	52
5.3 Uji Normalitas	54
5.4 Uji Hipotesis.....	57
5.4.1 Pengujian Hipotesis Pertama	58
5.4.2 Pengujian Hipotesis Kedua	70
5.5 Pembahasan	83
5.5.1 Perbedaan <i>Abnormal return</i> saham secara agregat maupun secara sektoral sebelum dan sesudah pernyataan Presiden Prabowo	83
5.5.2 Perbedaan Trading Volume Acitivity saham secara agregat maupun secara sektoral sebelum dan sesudah pernyataan Presiden Prabowo	86
BAB VI PENUTUP	90
6.1 Kesimpulan.....	90
6.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Abnormal Return</i>	96
Lampiran 2 Rata-rata <i>Abnormal Return</i>	101
Lampiran 3 <i>Trading Volume Activity</i>	102
Lampiran 4 Rata-rata <i>Trading Volume Activity</i>	103
Lampiran 5 Hasil Output SPSS.....	104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan aktivitas penanaman dana dengan menunda konsumsi saat ini untuk memperoleh manfaat ekonomi di masa mendatang sesuai tingkat keuntungan yang diharapkan. Masyarakat akan cenderung berinvestasi ketika memiliki dana berlebih dari peningkatan pendapatan. Berbagai instrumen dapat dipilih, seperti tabungan, emas, tanah, deposito, valuta asing, obligasi, hingga saham. Di antara berbagai instrumen tersebut, pasar modal memegang peranan penting karena tidak hanya menjadi sarana investasi bagi masyarakat, tetapi juga menyediakan sumber pendanaan bagi perusahaan dalam melakukan ekspansi dan pengembangan usaha.

Secara umum, alasan utama seseorang berinvestasi adalah untuk memperoleh tingkat keuntungan dari dana yang ditanamkan. Investasi dapat dilakukan pada sektor riil maupun sektor finansial. Pada sektor riil, investasi bisa berupa pembelian emas, tanah, atau aset tetap lainnya. Sementara itu, pada sektor finansial, salah satu bentuk investasi dapat dilakukan melalui pasar modal. Di pasar modal, investor memiliki berbagai pilihan instrumen, seperti saham, obligasi, surat utang negara, dan produk keuangan lainnya yang sudah dikenal luas oleh masyarakat. Pasar modal memungkinkan berbagai instrumen keuangan jangka panjang untuk diperjualbelikan, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun oleh pihak swasta. Surat berharga yang pertama kali diterbitkan perusahaan akan dijual di pasar primer, sedangkan surat berharga yang sudah

beredar kemudian diperdagangkan di pasar sekunder (Hartono, 2010). Hal ini memperlihatkan bahwa pasar modal memegang peran penting dalam perekonomian karena menjadi sarana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki dana lebih. Dengan demikian, pasar modal mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena investor dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return paling optimal.

Peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya berinvestasi merupakan perkembangan positif, karena semakin banyak dana yang dialokasikan untuk investasi dapat membantu mendorong perputaran roda perekonomian Indonesia. Jika jumlah penduduk Indonesia yang besar dapat didukung dengan kualitas SDM yang baik serta adanya edukasi tentang pentingnya investasi, cara berinvestasi, dan peran pasar modal, maka masyarakat akan semakin mengenal berbagai produk pasar modal sehingga pasar modal Indonesia akan lebih kuat dalam menghadapi guncangan ekonomi eksternal.

Peningkatan kesadaran Masyarakat terhadap pentingnya berinvestasi, merupakan perkembangan yang positif bagi perekonomian nasional. Semakin besar proporsi dana masyarakat yang dialokasikan ke dalam instrumen investasi, semakin besar pula potensi penguatan pasar keuangan dan perputaran ekonomi. Upaya peningkatan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia telah dilakukan oleh berbagai otoritas dan lembaga pasar keuangan, seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melalui penyelenggaraan program edukasi pasar modal dan strategi nasional literasi keuangan. Program-program tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap instrumen investasi serta meluas partisipasi investor di pasar modal.

Efektivitas upaya peningkatan literasi dan inklusi keuangan tercermin dari meningkatnya jumlah investor pasar modal di Indonesia. data menunjukkan bahwa jumlah investor saham mengalami peningkatan dari 6.381.444 *Single Investor Identification* (SID) pada akhir tahun 2024 menjadi 7.001.268 SID pada Mei 2025 (Antara News, 2025), sementara total investor pasar modal menembus 16 juta SID pada tahun 2025 (OJK & KSEI, 2025). Peningkatan ini mengindikasikan adanya perbaikan pemahaman masyarakat terhadap investasi di pasar modal.

Dalam pengambilan keputusan investasi, investor dituntut untuk mampu mengolah informasi yang relevan dan akurat guna meminimalkan risiko dan memaksimalkan tingkat pengembalian. Harga saham pada dasarnya merefleksikan seluruh informasi yang tersedia di pasar. Hal ini sejalan dengan Teori Pasar Efisien (*Efficient Market Hypothesis*) yang dikemukakan oleh (Fama, 1970), yang menyatakan bahwa harga saham akan merespon secara cepat setiap informasi baru yang masuk ke pasar, baik yang bersifat positif maupun negatif . Tandelilin (2010) menambahkan bahwa pasar yang efisien adalah pasar yang harga sahamnya telah mencerminkan seluruh informasi yang tersedia, sehingga investor tidak dapat secara konsisten memperoleh keuntungan abnormal hanya berdasarkan informasi tertentu. Selaras dengan pandangan tersebut, Setyawan (2006) menyatakan bahwa harga saham cenderung meningkat ketika pasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima informasi positif (*good news*), dan menurun ketika muncul informasi negatif (*bad news*).

Informasi merupakan elemen penting yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas investor di pasar modal. Dengan adanya informasi yang relevan, investor dapat menilai risiko serta *expected return* dari suatu sekuritas sehingga mampu merumuskan keputusan dan strategi investasi yang tepat guna memperoleh tingkat pengembalian optimal. Setiap peristiwa yang terjadi di sekitar pasar modal, baik yang bersifat ekonomi maupun non-ekonomi, pada dasarnya mengandung informasi sehingga keberadaannya tidak terlepas dari pasar modal.

Penelitian Zaqi, (2006) menyatakan bahwa semakin penting peran bursa saham dalam kegiatan ekonomi, membuat bursa saham semakin sensitive terhadap peristiwa disekitarnya, baik berkaitan ataupun tidak berkaitan secara langsung dengan peristiwa ekonomi. Pasar modal tidak dapat dilepaskan dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya antara lain faktor internal ekonomi dan faktor eksternal ekonomi. Faktor ekonomi meliputi tingkat inflasi, tingkat suku bunga deposito, pembagian deviden, kesulitan keuangan sedangkan faktor non ekonomi meliputi peristiwa politik dan keamanan Negara (Chan Hengky. Anastasia dan Memarista, 2014)

Peristiwa politik memiliki karakteristik yang berbeda dengan peristiwa ekonomi murni, karena sering kali mengandung unsur persepsi, interpretasi, dan emosi yang dapat memengaruhi perilaku investor. Dalam pasar modal, pernyataan pejabat publik, khususnya kepala negara, memiliki bobot informasi yang tinggi karena dianggap mencerminkan sikap, arah kebijakan, dan preferensi pemerintah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Investor terhadap resiko pasar modal. Kondisi tersebut dapat mendorong terjadinya aksi jual, penundaan keputusan investasi, maupun peningkatan aktivitas perdagangan sebagai bentuk penyesuaian portofolio. Temuan ini memperkuat bahwa pernyataan Presiden bukan hanya sebuah isu politik, tetapi juga mampu membentuk sentimen pasar melalui perubahan persepsi investor.

Tabel 1. 1 Perubahan IHSG dan Indeks Sebelum dan Sesudah Pernyataan Presiden Prabowo

No.	Nama Indeks (Sektor)	Perubahan (%)		
		3 DES	4 DES	5 DES
1	IHSG	+1.82%	+1.82%	-0.18%
2	ISSI	+0.24%	+1.39%	+0.24%
3	IDX Sektor Energi (IDXENERGY)	+1.24%	+1.36%	+0.49%
4	IDX Sektor Barang Baku (IDXBASIC)	+1.11%	+3.39%	+0.22%
5	IDX Sektor Perindustrian (IDXINDUST)	+0.86%	+0.80%	+0.20%
6	IDX Sektor BarangKonsumen Primer (IDXNONCYC)	+0.89%	+1.43%	-0.08%
7	IDX Sektor BarangKonsumen Non-Primer (IDXCYCLIC)	+0.81%	+0.30%	+0.33%
8	IDX Sektor Kesehatan (IDXHEALTH)	+0.19%	+0.32%	+0.36%
9	IDX Sektor Keuangan (IDXFINANCIALS)	+1.55%	+0.95%	-0.92%
10	IDX Sektor Teknologi (IDXTECHNO)	+3.18%	-0.70%	-0.23%
11	IDX Sektor Infrastruktur (IDXINFRA)	+1.19%	+0.46%	+1.84%
12	IDX Sektor Transportasi&Logistik (IDXTRANS)	-0.31%	+0.14%	+0.19%

Data pergerakan indeks sektoral di Bursa Efek Indonesia memperlihatkan adanya perbedaan reaksi investor pasca pernyataan Presiden Prabowo yang disampaikan satu hari sebelumnya. Berdasarkan data perdagangan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang sempat menguat sebesar (1,82%) pada 4 Desember 2024, berbalik arah dan melemah sebesar (0,18%) ke posisi 7.313,31 pada 5 Desember 2024. Pelemahan pasar tersebut mengindikasikan adanya peningkatan kehati-hatian investor dalam merespons informasi politik yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpotensi memengaruhi stabilitas pasar modal (*Saham Liputan6.Com*, 2024). Berdasarkan data pergerakan indeks sektoral, terlihat bahwa beberapa sektor mengalami penurunan yaitu sektor keuangan yang sebelumnya mencatat kenaikan sebesar (+0,95%) pada 4 Desember 2024 berbalik mengalami penurunan menjadi (-0,92%) pada 5 Desember 2024, sektor teknologi terkoreksi dari (-0,70%) menjadi (-0,23%) dan sektor barang konsumen primer melemah dari (+1,43%) menjadi (-0,08%). Kondisi ini mencerminkan bahwa reaksi investor terhadap informasi politik tidak bersifat seragam, melainkan dipengaruhi oleh karakteristik sensitivitas masing-masing sektor terhadap kebijakan dan sentimen pasar.

Meskipun sektor keuangan menunjukkan penurunan terdalam, penelitian ini menggunakan sepuluh sektor di Bursa Efek Indonesia untuk menangkap heterogenitas reaksi pasar yang tidak dapat dijelaskan hanya melalui analisis indeks agregat, seperti Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), karena cenderung memberikan gambaran yang bersifat umum dan tidak mampu menjelaskan perbedaan reaksi antar sektor. Setiap sektor di Bursa Efek Indonesia memiliki karakteristik bisnis, struktur risiko, serta tingkat sensitivitas yang berbeda dalam merespons informasi ekonomi maupun politik sebagai contoh, sektor keuangan sangat sensitive terhadap kebijakan suku bunga, defisit dan utang Negara, sektor infrastruktur & konstruksi sangat bergantung pada keberlanjutan proyek pemerintah, sektor konsumsi lebih di pengaruhi oleh daya beli masyarakat dan kebijakan subsidi, sektor energi dan pertambangan terkait dengan kebijakan fiskal terhadap sumber daya alam dan pajak ekspor dan sektor kesehatan relatif defensif terhadap gejolak pasar.

Kinerja indeks sektoral IDX IC di Bursa Efek Indonesia masih sangat terbatas, terutama dari sudut pandang investor menggunakan pendekatan kuantitatif seperti *abnormal return* dan *Trading Volume Activity*. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada peristiwa besar seperti pemilu, pandemi, dan kebijakan moneter, sementara reaksi pasar terhadap opini politik yang disampaikan secara informal namun bergaung luas di masyarakat belum banyak diteliti secara kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk mengisi celah penelitian tersebut.

Dari sisi teori, efisiensi pasar modal menjadi landasan penting dalam memahami reaksi pasar terhadap informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningtyas (2019) menunjukkan adanya perubahan signifikan pada pasar modal Indonesia setelah pengumuman stock split, dividen, dan merger. Perubahan tersebut mencerminkan bahwa pasar mampu merespons informasi dengan cepat.

Dalam konteks ini, Indikator *abnormal return* dan *Trading Volume Activity* (TVA) digunakan untuk mengukur seberapa kuat reaksi pasar terhadap suatu peristiwa. Menurut Jogiyanto (2015), *abnormal return* merupakan selisih antara return aktual dengan return yang diharapkan, sedangkan Husnan dan Suad (2005) menjelaskan bahwa *Trading Volume Activity* adalah rasio antara volume saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham beredar. Kedua indikator ini digunakan untuk menilai apakah suatu informasi memiliki kandungan yang relevan dan mampu memengaruhi keputusan investasi di pasar modal.

Berbagai penelitian sebelumnya juga membuktikan adanya reaksi pasar terhadap peristiwa tertentu, seperti penelitian Pamungkas et al. (2015) mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemilu 2014, Dewi dan Rama (2019) tentang pemilihan Presiden 2019, Kusnandar dan Bintari (2020) mengenai perubahan waktu perdagangan selama pandemi COVID-19, Evan dan Setiawati (2021) terkait pengumuman COVID-19, serta Ibrahim dan Lasmanah (2022) tentang vaksinasi COVID-19. Seluruh peneliti anter sebut menemukan adanya perbedaan signifikan pada *abnormal return* dan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah peristiwa, yang menunjukkan bahwa pasar merespons informasi secara nyata.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa reaksi pasar modal terhadap informasi politik merupakan fenomena yang penting untuk dikaji lebih dalam, khususnya pada indeks sektoral IDX-IC yang berperan besar dalam stabilitas ekonomi nasional. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Abnormal return* dan *Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah Pernyataan Presiden Prabowo pada Tanggal 4 Desember 2024 (Studi pada indeks sektoral IDX-IC di Bursa Efek Indonesia)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan *Abnormal return* secara agregat maupun secara sektoral sebelum dan sesudah pernyataan Presiden Prabowo tersebut?
2. Apakah terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* secara agregat maupun secara sektoral sebelum dan sesudah pernyataan Presiden Prabowo tersebut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah yang disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan *Abnormal return* secara agregat maupun secara sektoral sebelum dan sesudah pernyataan Presiden Prabowo.
2. Untuk mengetahui perbedaan *Trading Volume Activity* secara agregat maupun secara sektoral sebelum dan sesudah pernyataan Presiden Prabowo.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur dan teori di bidang keuangan, khususnya mengenai reaksi pasar terhadap peristiwa politik dan pernyataan tokoh publik. Hasil penelitian ini juga bisa menjadi referensi dalam kajian event study, khususnya dalam konteks pasar modal Indonesia, serta menjadi bahan kajian lanjutan bagi mahasiswa dan peneliti yang tertarik pada topik keterkaitan antara sentimen politik dan pasar keuangan.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran kepada investor mengenai sejauh mana sentimen dan pernyataan politik dapat memengaruhi harga dan aktivitas perdagangan saham. Dengan pemahaman ini, investor diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan dan pengambilan keputusan yang lebih

rasional, terutama ketika terjadi peristiwa yang dapat menimbulkan reaksi pasar secara emosional atau spekulatif.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah dan lembaga pengawas pasar modal (seperti OJK dan BEI) dalam menilai dampak dari komunikasi publik pejabat tinggi negara terhadap stabilitas pasar keuangan. Penelitian ini juga dapat membantu merumuskan kebijakan atau pedoman komunikasi publik yang lebih bijak agar tidak menimbulkan kepanikan atau volatilitas berlebihan di pasar saham.

4. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai bahan evaluasi dalam memahami reaksi pasar terhadap suatu peristiwa, sehingga dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih tepat terkait strategi dan kebijakan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menjaga kepercayaan investor melalui pengelolaan informasi yang lebih baik, serta mengantisipasi risiko pasar yang dapat mempengaruhi kinerja saham dan aktivitas perdagangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran secara umum dan memudahkan pembahasan proposal penelitian ini, pembahasan dilakukan secara komprehensif dan sistematis meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bab ini di kemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini berisikan landasan teori yang melandasi pembahasan penelitian, hipotesis serta variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang : lokasi dan waktu penelitian, Jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan berisi pembahasan gambaran sektor IDX-IC yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang memaparkan tentang hasil yang di peroleh selama penelitian serta pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan dari apa yang telah penulis uraikan serta saran yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

- R_{it} = Return realisasi (*actual return*) sekuritas i pada periode peristiwa t
 - P_{it} = Harga penutupan (*closing price*) sekuritas i pada periode peristiwa t
 - P_{it-1} = Harga penutupan (*closing price*) sekuritas i pada periode peristiwa t-1
- (Brown & Warner, 1985) Mengestimasi return ekspektasi (*expected return*) menggunakan model estimasi sebagai berikut:

1) *Mean-adjusted Model*

Model sesuaian rata-rata (*mean-adjusted model*) ini menganggap bahwa ekspektasi bernilai konstan yang sama dengan rata-rata realisasi sebelumnya selama periode estimasi (*estimation period*).

$$E [R_i.t] = \frac{\sum_{j=t_1}^{t_2} R_{i.j}}{T}$$

Keterangan :

- $E(R_{i.t})$ = Return ekspektasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t
- $R_{i.j}$ = Return realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j
- T = Lamanya periode estimasi, yaitu dari t1 sampai dengan t2

2) *Market Model*

Penghitungan return ekspektasi dengan pendekatan *Market Model* dilakukan melalui dua tahap utama. Tahap pertama adalah membangun model ekspektasi dengan memanfaatkan data realisasi selama periode estimasi. Selanjutnya, model tersebut digunakan untuk memperkirakan return ekspektasi pada periode jendela.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Activity digunakan untuk menilai perubahan volume transaksi tersebut, sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengukur reaksi pasar. Hal ini karena total sekuritas yang diperdagangkan mampu mencerminkan secara akurat bagaimana investor menanggapi peristiwa atau pengumuman yang dinilai berpengaruh terhadap pasar modal. Dalam penelitian Purwaningsih (2016), TVA dihitung menggunakan rumus berikut :

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{Saham } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Keterangan:

TVA_{it} = *Trading volume activity* sekuritas *i* pada periode *t*

2.4 Pandangan Islam Terkait Investasi

Investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan pemanfaatan aset yang dimiliki pada masa kini, yang melibatkan kegiatan penyimpanan, pengelolaan, dan pengembangannya. Praktik tersebut direkomendasikan dalam ajaran Islam, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an, Surat Yusuf (12), ayat 46-49.

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عِجَافٍ وَسَبْعِ
 سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَبِيسٍ لَّعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ٤٦
 قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابَّاً فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا
 تَأْكُلُونَ ٤٧ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada masa subur untuk menghadapi masa kritis. Kisah tersebut menunjukkan bahwa Islam mendorong pengelolaan harta secara bijak (*taqarruf al-mal bi al-hikmah*), termasuk melalui perencanaan dan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang tepat. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Surah Nabi Yusuf (12): 46-49. Dimana Nabi Yusuf menyarankan untuk bercocok tanam selama tujuh tahun penuh (*dāban*), kemudian menyimpan sebagian besar hasil panen dalam bentuk bulir utuh (*fadhārūhū fī sunbulih*) guna mengantisipasi tujuh tahun masa paceklik yang akan menghabiskan persediaan tersebut (*sabu'un shidādun*).

Kisah ini menunjukkan bahwa informasi yang tepat dapat mempengaruhi keputusan ekonomi secara signifikan. Dalam konteks pasar modal, pernyataan Presiden dapat dipandang sebagai informasi yang mengandung sinyal bagi investor. Investor yang rasional akan merespons informasi tersebut dalam bentuk keputusan investasi, sehingga mempengaruhi pergerakan harga saham. Dengan demikian, konsep ini sejalan dengan prinsip dalam Islam bahwa informasi yang benar dan relevan harus digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2.5 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu digunakan oleh penulis sebagai landasan dan informasi pendukung dalam penyusunan proposal ini. Penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian akan menjadi referensi yang berguna dalam proses pengembangan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti

melakukan langkah kajian terhadap beberapa hasil penelitian sejenis terdahulu, yakni berdasarkan beberapa penelitian tersebut ialah:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hafidz & Isbanah (2019)	Analisis Komparatif <i>Abnormal return</i> dan <i>Trading Volume Activity</i> berdasarkan Political Event (Event Study) pada Pengesahan RUU KPK (2019)	Jurnal Ilmu Manajemen – Universitas Negeri Surabaya (S3)	<i>Abnormal return (AR)</i> , <i>Trading Volume Activity (TVA)</i> , <i>Political Event (Pengesahan RUU KPK 2019)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada <i>Abnormal return</i> dan <i>Trading Volume Activity</i> sebelum dan sesudah peristiwa politik, menandakan bahwa pengesahan RUU KPK memengaruhi reaksi pasar modal Indonesia.
2	Sunardi, Noviolia, Supramono & Hermanto (2023)	Stock Market Reaction to Government Policy on Determining Coal Selling Price	Heliyon, Vol. 9, e13454 (Q1)	<i>Abnormal return (AR)</i> dan <i>Trading Volume Activity (TVA)</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan penetapan harga batubara DMO menimbulkan reaksi negatif dari pasar. Terdapat perbedaan signifikan pada TVA sebelum dan sesudah pengumuman, namun tidak ada perbedaan signifikan pada AR. Pasar menunjukkan adanya indikasi <i>overreaction</i> jangka pendek setelah pengumuman kebijakan.
3	Lee & Rui (2001)	Stock Returns and Volatility: Evidence from 10 Markets	Economic Letters (Q2)	Return Saham, Volatilitas	Ditemukan hubungan timbal balik antara return dan volatilitas pasar di sebagian besar negara yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
4	Dharmasaputra & Guna (2021)	Impact of a Big Political Event on Stock Market: The 2019 Presidential Election Case	<i>Jurnal Ekonomi Perusahaan</i> , Vol. 28, No. 2 (S2)	<i>Abnormal return (AR) dan Trading Volume Activity (TVA)</i> .	Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada <i>Abnormal return</i> sebelum dan sesudah peristiwa Pemilu Presiden 2019, menandakan bahwa peristiwa politik tersebut tidak memberikan dampak langsung terhadap return saham di sembilan sektor BEI.
5	Fauziah & Mulyati (2021)	Analisis <i>Abnormal return</i> dan <i>Trading Volume Activity</i> pada Perusahaan Sektor Keuangan di BEI	<i>Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis (JIEB)</i> , Vol. 8, No. 2 (S2)	<i>Abnormal return (AR) dan Trading Volume Activity (TVA), Peristiwa kebijakan ekonomi dan kondisi pasar modal.</i>	Hasil menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada <i>Abnormal return</i> dan <i>Trading Volume Activity</i> sebelum dan sesudah peristiwa, yang menandakan bahwa sektor keuangan merespons cepat informasi yang masuk ke pasar modal.
6	Permatasari & Widya stuti (2019)	Reaksi Pasar Modal terhadap Pandemi COVID-19 di Indonesia	<i>Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam</i> (S3)	<i>Abnormal return, Aktivitas perdagangan, IHSG</i>	Pasar merespon negatif pandemi COVID-19, terlihat dari <i>abnormal return</i> negatif dan penurunan IHSG.
7	Kurniawan & Suryandari (2019)	Pengaruh Sentimen Investor terhadap Return Saham	<i>Jurnal Ekonomi dan Bisnis</i> (S2)	Sentimen investor, Return saham	Terdapat pengaruh positif signifikan antara sentimen investor dan return saham di Bursa Efek Indonesia.
8	Utami & Darmawan (2019)	Pengaruh <i>Abnormal return</i> dan Aktivitas Perdagangan Terhadap Volume Transaksi	<i>Jurnal Ilmu Manajemen</i> (S3)	<i>Abnormal return, Aktivitas Perdagangan, Volume Transaksi</i>	<i>Abnormal return</i> dan aktivitas perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap volume transaksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Saham			saham.
9	Pamungkas et al., (2015)	Pengaruh Pemilu Presiden 2014 Terhadap <i>Abnormal return</i> dan <i>Trading Volume Activity</i> pada Perusahaan Indeks Kompas 100	Jurnal Administrasi bisnis Vol. 20 No. Maret 2015 (S3)	<i>Trading Volume Activity</i> , <i>Abnormal return</i> dan Pemilu Presiden 2014	Terdapat perbedaan <i>Trading Volume Activity</i> dan <i>Abnormal return</i>
10	Evan & Setiawati, (2021)	Analisa Dampak Pengumuman COVID-19 di Indonesia Tahun 2020 Terhadap <i>Abnormal return</i> dan <i>Trading Volume Activity event study</i> pada Perusahaan Lq45 di BEI	Jurnal Indonesia Sosial Teknologi Vol. 2 No. 1 Januari 2021 (S4)	<i>Abnormal return</i> , <i>Trading Volume Activity</i> dan <i>COVID-19</i>	Menunjukkan perbedaan signifikan pada <i>Abnormal return</i> dan <i>Volume Activity</i> sebelum dan sesudah pengumuman kasus Covid-19 di Indonesia pada Perusahaan LQ45 di BEI

Penelitian ini memiliki persamaan dengan beberapa penelitian terdahulu, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode event study serta mengukur variabel *abnormal return* dan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah suatu peristiwa politik atau kebijakan pemerintah, menggunakan uji statistik seperti paired sample t-test. Namun, penelitian ini berbeda dari sebelumnya karena secara khusus menganalisis dampak pernyataan Presiden Prabowo pada 4 Desember 2024 pada indeks sektoral IDX-IC yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian terdahulu umumnya meneliti peristiwa seperti pemilu, reshuffle kabinet, atau kebijakan PSBB dan mencakup sektor yang lebih luas seperti indeks LQ-45 atau Kompas100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Kerangka Penelitian

Pasar modal merupakan cerminan dari berbagai dinamika ekonomi dan politik yang terjadi di suatu negara. Salah satu faktor eksternal yang seringkali mempengaruhi pergerakan pasar modal adalah pernyataan dari tokoh penting negara, terutama Presiden. Sebagai pemegang otoritas tertinggi dalam kebijakan pemerintahan, pernyataan Presiden dapat menimbulkan reaksi investor yang bersifat spekulatif, baik positif maupun negatif.

Pada tanggal 4 Desember 2024, Presiden Prabowo menyampaikan pernyataan penting yang mendapat sorotan luas, dan dapat dikategorikan sebagai *event* dalam pasar modal. Berdasarkan teori efisiensi pasar semi-kuat, pernyataan seperti ini akan langsung tercermin dalam harga saham apabila dianggap signifikan oleh investor (Jogiyanto, 2010). Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan untuk melihat respons pasar terhadap pernyataan tersebut adalah dengan metode *event study*.

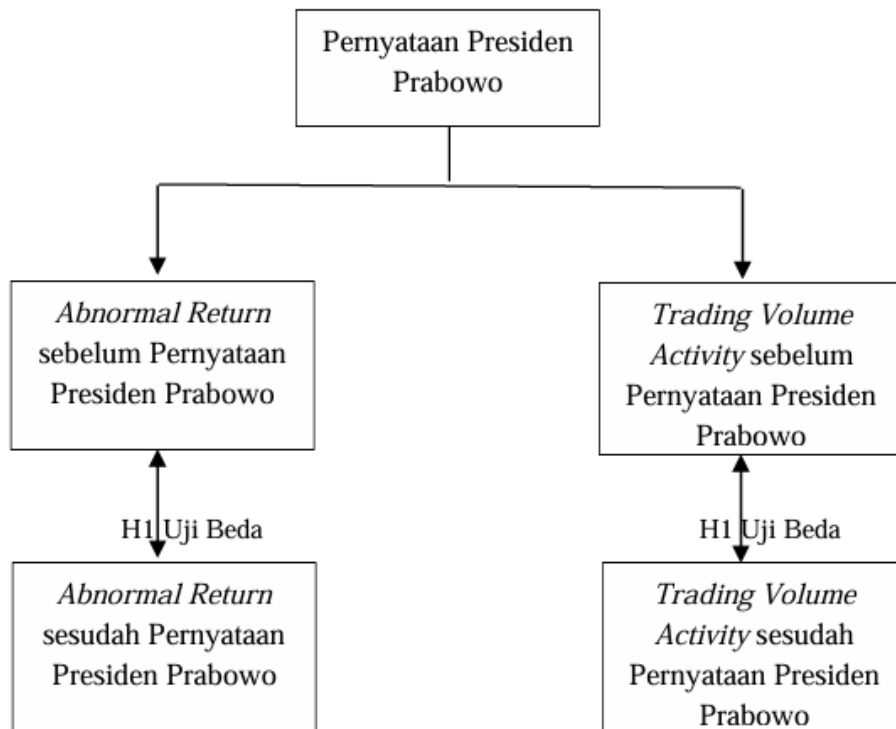
Event study digunakan untuk menganalisis dampak suatu peristiwa terhadap return saham dan aktivitas perdagangan saham. Dalam konteks ini, dua variabel yang dianalisis adalah *abnormal return* dan *Trading Volume Activity*. *Abnormal return* mengukur kelebihan return aktual dibanding return yang diharapkan (*expected return*), sedangkan *Trading Volume Activity* menunjukkan intensitas aktivitas transaksi saham sebagai reaksi terhadap informasi (Husnan, 2015).

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya dan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan menjadi kerangka pikiran sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



2.6 Hipotesis Penelitian

Informasi politik merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat menimbulkan reaksi investor secara langsung. Pasar yang bersifat efisien dalam bentuk semi-kuat (*semi-strong form efficiency*) mempercayai bahwa informasi publik, termasuk berita politik, segera tercermin dalam harga saham (Jogiyanto, 2010). Salah satu bentuk reaksi pasar dapat dilihat melalui *abnormal return*, yakni kelebihan *return aktual* terhadap *return* yang diharapkan. Selain itu, reaksi investor juga dapat tercermin dalam perubahan volume perdagangan saham atau yang dikenal dengan istilah *Trading Volume Activity* (TVA).

Pernyataan resmi dari seorang presiden, terlebih terkait isu-isu ekonomi dan kebijakan strategis, dianggap sebagai informasi penting oleh pelaku pasar. Dalam

hal ini, pernyataan Presiden Prabowo pada 4 Desember 2024 berpotensi menjadi *market-moving event*, yang bisa mengubah ekspektasi investor terhadap kinerja ekonomi nasional, stabilitas kebijakan fiskal, dan prospek sektor-sektor industri di pasar modal.

Selain itu, reaksi pasar diperkirakan berbeda antar sektor sesuai karakteristik risikonya, baik dari sisi struktur bisnis, sensitivitas terhadap kebijakan pemerintah, maupun tingkat risiko yang melekat. Perbedaan karakteristik risiko tersebut menyebabkan investor dapat merespons informasi politik secara berbeda pada masing-masing sektor. Dengan demikian, perubahan *abnormal return* dan aktivitas perdagangan saham diperkirakan akan menunjukkan variasi reaksi baik secara agregat maupun sektoral.

2.6.1 Perbedaan *Abnormal return* sebelum dan sesudah pernyataan presiden Prabowo

Pengujian *abnormal return* sebagai indikator reaksi pasar terhadap peristiwa politik telah banyak dilakukan dalam studi event study. Penelitian oleh Jange (2020) menunjukkan bahwa peristiwa politik seperti Pilkada Serentak 2015 dan 2017 menimbulkan reaksi signifikan di pasar modal yang tercermin melalui perubahan *abnormal return*. Penelitian tersebut menemukan adanya *abnormal return* yang signifikan selama periode pengamatan sebelum dan sesudah peristiwa politik, yang menunjukkan bahwa sektor perbankan sangat peka terhadap dinamika kebijakan dan arah politik. Temuan ini sejalan dengan studi Jogyanto (2010) yang menyatakan bahwa dalam pasar efisien bentuk semi-kuat, harga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham akan menyesuaikan secara cepat terhadap informasi publik yang dipublikasikan, termasuk informasi politik. Oleh karena itu, apabila pernyataan Presiden Prabowo pada 4 Desember 2024 dianggap sebagai peristiwa yang bernilai informasi oleh investor, maka diasumsikan akan terjadi perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pernyataan tersebut, khususnya pada indeks sektoral IDX-IC di BEI

H1: Terdapat perbedaan *Abnormal return* secara agregat maupun secara sektoral sebelum dan sesudah pernyataan Presiden Prabowo

2.6.2 Perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pernyataan presiden Prabowo

Volume perdagangan saham adalah aktivitas perdagangan saham yang terjadi pada waktu tertentu yang diperoleh dengan cara membandingkan atau membagi antara saham yang diperdagangkan dengan saham yang beredar di bursa efek. Besarnya volume perdagangan saham diukur oleh TVA (*Trading Volume Activity*). TVA merupakan suatu indikator yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi yang beredar di pasar modal dengan menggunakan aktivitas volume perdagangan saham sebagai parameternya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati (2020) menunjukkan pengumuman hasil pemilihan presiden dan legislatif tahun 2019 di Indonesia berdampak pada peningkatan TVA di saham-saham yang tergabung dalam indeks LQ45. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa politik nasional dapat memicu reaksi cepat dari investor, terutama dalam bentuk peningkatan aktivitas perdagangan saham sebagai respons terhadap ketidakpastian atau antisipasi terhadap kebijakan

baru. Berdasarkan pada penelitian tersebut maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H2: Terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* secara agregat maupun secara sektoral sebelum dan sesudah pernyataan Presiden Prabowo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan objek penelitian berupa indeks saham sektoral berdasarkan klasifikasi IDX Industrial Classification (IDX-IC). Indeks sektoral dipilih karena mencerminkan kinerja harga saham secara agregat dalam masing-masing sektor. Pengumpulan data dilakukan melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id), Yahoo *Finance*, atau aplikasi data keuangan lainnya seperti RTI Business.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama bulan Januari hingga Desember 2025, sedangkan periode pengamatan data (*event window*) mencakup 7 hari bursa sebelum peristiwa, 1 hari saat peristiwa dan 7 hari bursa setelah peristiwa pernyataan Presiden Prabowo pada 4 Desember 2024.

3.2 Jenis dan Sumber Data

a) Jenis Data

Menurut (Sugiyono, 2015) penelitian kuantitatif berbasis *positivisme* dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu dengan metode *event study*. *Event study* dipilih karena mampu menganalisis reaksi pasar terhadap suatu peristiwa tertentu melalui pengukuran *abnormal return*. Pada penelitian ini, peristiwa (*event*) yang ingin diteliti adalah pernyataan presiden Prabowo yang terjadi pada tanggal 4 Desember 2024. Jenis penelitian ini adalah eksplanatori, karena bertujuan menjelaskan hubungan antara peristiwa politik (pernyataan presiden Prabowo) dengan respons pasar modal Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2015), Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa nilai indeks sektoral penutupan harian (*closing* indeks) dan volume perdagangan indeks sektoral. Data diperoleh diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (IDX Statistic), Yahoo Finance, serta RTI Business.

3.3 Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh indeks saham sektoral IDX-IC yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) .

b) Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti agar data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Indeks sektoral yang termasuk dalam klasifikasi IDX-Industrial Classification (IDX-IC) dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Indeks sektoral memiliki data harga penutupan (*closing index*) dan volume perdagangan yang tersedia secara lengkap selama periode event window.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Indeks sektoral tidak mengalami perubahan metodologi perhitungan indeks selama periode pengamatan, sehingga data yang digunakan konsisten dan dapat dibandingkan.
- 4) Indeks sektoral mewakili sektor-sektor utama dalam perekonomian Indonesia, sehingga mampu mencerminkan variasi reaksi pasar antar sektor.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian ini terdiri dari sepuluh indeks sektoral, antara lain:

Tabel 3. 1: Daftar Sampel IDX-IC

No	Kode Indeks	Nama Indeks
1	IDX ENERGY	IDX Sektor Energi
2	IDX BASIC	IDX Sektor Barang Baku
3	IDX INDUSt	IDX Sektor Perindustrian
4	IDX NONCYCLIC	IDX Sektor Barang Konsumen Primer
5	IDX CYCLIC	IDX Sektor Barang Konsumen Non-Primer
6	IDX HEALTH	IDX Sektor Kesehatan
7	IDX FINANCIALS	IDX Sektor Keuangan
8	IDX TECHNO	IDX Sektor Teknologi
9	IDX INFRA	IDX Sektor Infrastruktur
10	IDX TRANS	IDX Sektor Transportasi dan Logistik

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Studi Pustaka

Penelitian ini menggunakan studi literatur dan dokumentasi yang diperoleh dari artikel, jurnal ilmiah, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

event study dan reaksi pasar modal sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.

2) Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data secara harian yaitu berupa data harga indeks sektoral harian dan volume perdagangan indeks sektoral selama periode event window, yaitu 7 hari sebelum hingga 7 hari sesudah peristiwa (total 15 hari perdagangan).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan atribut atau karakteristik yang dimiliki oleh individu, objek, organisasi, maupun aktivitas tertentu yang bervariasi, dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta disimpulkan hasilnya (Sugiyono, 2015)

Dalam penelitian ini digunakan metode *event study* atau studi peristiwa, yakni penelitian yang menelaah reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang diumumkan kepada publik. Pengukuran *event study* dilakukan melalui *abnormal return* dan volume perdagangan saham yang diukur berdasarkan indeks sektoral (Hartono, 2018).

Adapun definisi konsep operasional variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 2 : Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
	<i>Abnormal return</i>	Abnormal return merupakan selisih antara return	$Ar_{it} = R_{it} - E(R_{it})$	Rasio

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
		sesungguhnya dengan return yang diharapkan. (Halim, 2020)		
	<i>Trading Volume Activity</i>	Trading volume activity adalah Perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar (Azis, Mintarti dan Nadir, 2015:273)	$TVA_{it} = \frac{\text{Jumlah Saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$	Rasio

3.6 Teknik Analisis Data

a) Event Study

Menurut (Febriyanti & Rahyuda, 2016), *event study* merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan menilai bagaimana pasar merespons suatu peristiwa ketika informasi mengenai peristiwa tersebut dipublikasikan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan event study untuk mengidentifikasi apakah terdapat *abnormal return* serta perubahan pada aktivitas volume perdagangan saham yang terjadi akibat peristiwa tertentu.

Dalam event study, periode pengamatan merujuk pada rentang waktu sebelum hingga sesudah suatu peristiwa terjadi. Selain itu, periode ini biasanya juga mencakup beberapa hari sebelum tanggal peristiwa dengan tujuan mengidentifikasi adanya kebocoran informasi, mengingat publik biasanya telah memperoleh informasi tersebut lebih awal (Hartono, 2017). Periode pengamatan disebut juga periode jendela (*window period*). Periode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan (*event window*) dalam penelitian ini diambil selama 15 hari disekitar tanggal pengumuman pada hari bursa, yaitu 7 hari sebelum tanggal pernyataan Presiden Prabowo (*pre event window*), 1 hari saat peristiwa, dan 7 hari setelah tanggal pernyataan Presiden Prabowo (*post event period*).

Pemilihan periode pengamatan selama 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah peristiwa dalam penelitian ini bertujuan untuk menangkap reaksi pasar yang mungkin terjadi sebelum pengumuman resmi akibat kebocoran informasi, serta untuk mengamati dampak pasca-peristiwa secara lebih komprehensif. Pemilihan periode pengamatan tersebut dipilih karena dianggap cukup representatif untuk mengukur *abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan tanpa memperpanjang jangka waktu yang dapat menimbulkan efek gangguan dari peristiwa lain (*confounding effect*) yang dapat mengganggu fokus peristiwa yang dijadikan event dalam penelitian (Hartono, 2017).

b) Statistic Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2015) *statistik deskriptif* adalah merupakan teknik analisis yang bertujuan memberikan deskripsi menyeluruh tentang karakteristik suatu data. Deskripsi ini diwujudkan melalui berbagai ukuran, antara lain mean, median, modus, standard deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, *range*, skewness, serta kurtosis, sehingga data dapat dipahami secara lebih komprehensif.

c) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, sebelum dilakukan uji T pada sampel terkait, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data sebagai prasyarat analisis. Uji normalitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*, yang lazim digunakan untuk data berskala interval maupun rasio. Hasil pengujian kemudian ditentukan berdasarkan nilai signifikansi; apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dianggap berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. (Sugiyono, 2015)

3.7 Uji Hipotesis

a) Paired Sample t-test (Uji t sampel berpasangan)

Apabila hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilanjutkan dengan menggunakan uji parametrik berupa Paired Sample T-Test. Uji T sampel berpasangan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok data yang saling berhubungan. Keputusan mengenai penerimaan atau penolakan hipotesis ditentukan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil pengujian yaitu:

1) Jika (Asymp. Sig) < 0.05 , maka Hipotesis diterima.

2) Jika (Asymp. Sig) > 0.05 , maka Hipotesis ditolak

b) *Wilcoxon Signed Rank Test* (Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon)

Apabila data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode non-parametrik, yaitu **Wilcoxon Signed-Rank Test**. Uji ini tidak mensyaratkan distribusi normal data dan digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua

kelompok data berpasangan yang tidak normal. Menurut Susetyo (2010), Wilcoxon Signed-Rank Test merupakan salah satu uji non-parametrik yang efektif dalam menilai signifikansi perbedaan antar dua sampel berpasangan. Keputusan mengenai diterima atau ditolaknya hipotesis ditentukan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu:

- 1) Jika (Asymp. Sig) < 0.05, maka Hipotesis diterima
- 2) Jika (Asymp. Sig) > 0.05, maka Hipotesis ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 IDX Sektor Energi (*IDXENERGY*)

Indeks Sektor Energi (*IDXENERGY*) dalam klasifikasi *IDX-IC* mencakup perusahaan-perusahaan yang melakukan eksplorasi, produksi, serta distribusi energi konvensional maupun terbarukan. Objek penelitian ini menjadi sangat krusial karena sektor energi merupakan tulang punggung bagi program kemandirian nasional yang sering ditekankan oleh Presiden Prabowo. Di Bursa Efek Indonesia, sektor ini didominasi oleh raksasa batu bara, minyak dan gas, serta jasa penunjang energi yang memiliki kapitalisasi pasar besar, sehingga setiap sentimen politik yang berkaitan dengan kedaulatan energi atau investasi hijau akan langsung tercermin pada fluktuasi harga saham di dalamnya.

Dalam konteks analisis *abnormal return*, pernyataan Presiden Prabowo pada 4 Desember 2024 berperan sebagai informasi baru yang masuk ke pasar (*information content*). Jika isi pernyataan tersebut memuat kebijakan yang mendukung insentif fiskal bagi perusahaan energi atau percepatan hilirisasi, maka investor cenderung bereaksi positif. Hal ini memicu terjadinya *abnormal return* yang signifikan pada hari-hari di sekitar tanggal pernyataan, karena harga saham bergerak melampaui imbal hasil yang diharapkan.

Sementara itu, dari sisi *Trading Volume Activity* (*TVA*), sektor energi seringkali menunjukkan likuiditas yang tinggi saat terjadi peristiwa besar. Pernyataan presiden pada 4 Desember tersebut berfungsi sebagai katalis yang mendorong investor untuk melakukan penyesuaian portofolio secara masif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan volume perdagangan sebelum dan sesudah tanggal tersebut menunjukkan adanya perbedaan persepsi atau ekspektasi antar investor mengenai masa depan sektor energi di bawah pemerintahan yang baru.

Secara keseluruhan, keterkaitan antara objek penelitian IDX-IC sektor energi dengan kedua variabel tersebut sangatlah erat karena sektor ini sangat sensitif terhadap kebijakan pemerintah (*policy-sensitive*). Analisis perbandingan sebelum dan sesudah 4 Desember 2024 akan mengungkap sejauh mana "efek Prabowo" mampu menggerakkan pasar. Jika hasil uji statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan pada AR dan TVA, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan presiden memiliki daya tawar yang kuat dalam mengubah perilaku investor dan menentukan arah harga saham energi di Indonesia.

4.2 IDX Sektor Barang Baku (*IDXBASICMATERIALS*)

Sektor Barang Baku (*IDXBASICMATERIALS*) dalam klasifikasi IDX-IC merupakan kelompok perusahaan yang memproduksi barang input bagi industri lain. Sektor ini mencakup emiten di bidang kimia, material konstruksi (seperti semen), logam, mineral tambang non-energi, serta produk kayu dan kertas. Sebagai objek penelitian, sektor ini memiliki karakteristik yang sangat sensitif terhadap kebijakan hilirisasi dan proteksi industri dalam negeri. Mengingat visi kepemimpinan Presiden Prabowo yang berfokus pada swasembada dan penguatan industri hulu ke hilir, emiten di sektor ini menjadi radar utama bagi investor yang mencari kepastian regulasi terkait ketersediaan bahan baku nasional.

Dalam kaitannya dengan analisis Abnormal Return, pernyataan Presiden pada 4 Desember 2024 bertindak sebagai stimulus informasi yang dapat

mengubah nilai intrinsik perusahaan di mata pasar. Jika pidato tersebut menyinggung tentang dukungan terhadap industri pengolahan mineral atau kebijakan tarif impor bahan baku, maka akan muncul selisih keuntungan yang tidak biasa atau *abnormal return*.

Terkait dengan Trading Volume Activity (TVA), sektor barang baku sering kali menunjukkan lonjakan aktivitas perdagangan yang signifikan saat terjadi pergeseran narasi politik ekonomi. Pernyataan pada 4 Desember tersebut menjadi pemicu bagi pelaku pasar untuk melakukan rebalancing portofolio. Jika terdapat perbedaan volume perdagangan yang kontras antara periode sebelum dan sesudah pernyataan, hal ini menunjukkan bahwa informasi tersebut memiliki kandungan nilai yang kuat (*information content*).

Secara integratif, analisis pada sektor ini akan memberikan gambaran apakah pasar modal Indonesia menilai kebijakan Presiden Prabowo sebagai penggerak ekonomi riil. Sektor barang baku adalah "fondasi" fisik dari pembangunan; oleh karena itu, keberadaan *abnormal return* yang positif disertai kenaikan TVA pasca-4 Desember akan membuktikan adanya kepercayaan pasar (*investor confidence*) yang tinggi terhadap keberlanjutan sektor manufaktur dan infrastruktur nasional.

4.3 IDX Sektor Perindustrian (IDXINDUST)

Sektor Perindustrian dalam klasifikasi IDX-IC merupakan sektor yang sangat beragam, mencakup perusahaan yang menghasilkan barang modal (seperti mesin dan komponen pabrik), penyedia jasa komersial, hingga industri kedirgantaraan dan pertahanan. Dalam peta ekonomi nasional, sektor ini menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator vital bagi kesehatan manufaktur dan produktivitas dalam negeri. Sebagai objek penelitian, sektor perindustrian memiliki keterikatan yang sangat kuat dengan visi Presiden Prabowo, terutama terkait penguatan industri pertahanan (*defense industry*) dan kemandirian manufaktur nasional guna mengurangi ketergantungan pada produk impor.

Dalam analisis Abnormal Return, pernyataan Presiden pada 4 Desember 2024 dipandang sebagai sinyal kebijakan yang dapat menggeser garis dasar keuntungan ekspektasi para investor. Jika pernyataan tersebut mengandung komitmen pemerintah untuk meningkatkan penggunaan komponen dalam negeri (TKDN) atau kontrak-kontrak baru di bidang industri pertahanan dan mesin, maka harga saham di sektor ini akan cenderung melonjak melampaui return pasar normal. Fenomena *abnormal return* yang muncul di sekitar tanggal pernyataan mencerminkan seberapa cepat investor merespons janji politik menjadi keputusan investasi yang nyata, sekaligus menunjukkan derajat efisiensi pasar modal dalam menyerap informasi tersebut.

Ditinjau dari sisi Trading Volume Activity (TVA), sektor perindustrian sering kali mengalami peningkatan aktivitas yang tajam ketika ada narasi mengenai industrialisasi nasional. Pernyataan pada 4 Desember tersebut menjadi katalis yang meningkatkan intensitas transaksi di bursa. Peningkatan volume perdagangan setelah pernyataan mencerminkan terjadinya pertarungan ekspektasi antara pembeli dan penjual, investor yang optimis akan melakukan akumulasi saham, sementara yang ragu mungkin akan melakukan aksi jual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara keseluruhan, keterkaitan antara sektor perindustrian dengan variabel pasar modal pasca-pernyataan 4 Desember 2024 memberikan gambaran mengenai kepercayaan pelaku pasar terhadap efektivitas program hilirisasi industri. Jika hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada imbal hasil dan volume perdagangan, hal ini mengonfirmasi bahwa kepemimpinan Presiden Prabowo memiliki pengaruh psikologis dan fundamental yang besar terhadap sektor riil.

4.4 IDX Sektor Barang Konsumen Primer (*IDXNONCYCLIC*)

Sektor Barang Konsumen Primer dalam klasifikasi IDX-IC mencakup perusahaan-perusahaan yang memproduksi atau mendistribusikan barang dan jasa yang menjadi kebutuhan dasar masyarakat, sehingga permintaannya cenderung stabil terlepas dari kondisi ekonomi. Sektor ini meliputi industri makanan dan minuman, produk perawatan tubuh, barang rumah tangga, serta perdagangan ritel barang primer dan bahan pangan. Sebagai objek penelitian, sektor ini sering dianggap sebagai sektor "defensif" karena memiliki tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan sektor siklikal, namun sangat sensitif terhadap kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan daya beli masyarakat, ketahanan pangan, dan subsidi.

Dalam kaitannya dengan analisis Abnormal Return, pernyataan Presiden Prabowo pada 4 Desember 2024 menjadi variabel yang sangat krusial bagi investor di sektor ini. Mengingat fokus pemerintahan beliau pada program-program kesejahteraan sosial seperti penyediaan makan bergizi gratis dan penguatan kedaulatan pangan, pernyataan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai

sinyal ekspansi pasar bagi emiten konsumsi. Jika pasar merespons pernyataan tersebut sebagai dukungan terhadap peningkatan konsumsi domestik, maka akan muncul *abnormal return* positif di sekitar tanggal kejadian. Investor akan cenderung merevisi ekspektasi keuntungan mereka terhadap perusahaan ritel dan produsen makanan, yang kemudian tercermin pada pergerakan harga saham yang melampaui rata-rata return pasar.

Terkait dengan Trading Volume Activity (TVA), meskipun sektor barang konsumen primer biasanya memiliki volatilitas yang lebih rendah, pernyataan presiden pada 4 Desember 2024 dapat memicu lonjakan likuiditas yang tidak biasa. Aktivitas perdagangan akan mencerminkan respons kolektif pasar terhadap informasi kebijakan baru tersebut. Kenaikan TVA sebelum dan sesudah pernyataan menunjukkan adanya penyesuaian posisi portofolio oleh investor institusi maupun ritel yang mencoba memanfaatkan momentum kebijakan pemerintah. Peningkatan volume transaksi ini menjadi indikator bahwa informasi yang disampaikan oleh presiden memiliki kandungan nilai (*information content*) yang mampu menggerakkan pasar untuk lebih aktif bertransaksi pada saham-saham kebutuhan pokok.

4.5 IDX Barang Konsumen Non-Primer (IDXCONSUMERCYCLICALS)

Sektor Barang Konsumen Non-Primer dalam klasifikasi IDX-IC mencakup perusahaan-perusahaan yang memproduksi atau mendistribusikan barang dan jasa yang permintaannya sangat bergantung pada tingkat pendapatan konsumen dan kondisi ekonomi secara umum. Sektor ini meliputi industri otomotif, peralatan rumah tangga tahan lama, pakaian, hotel, restoran, hingga media dan hiburan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai objek penelitian, sektor ini memiliki karakteristik "siklikal" yang berarti kinerjanya cenderung meningkat pesat saat ekonomi bertumbuh dan daya beli masyarakat menguat, namun sangat rentan terhadap ketidakpastian kebijakan yang dapat menekan pengeluaran diskresioner masyarakat.

Dalam konteks analisis Abnormal Return, pernyataan Presiden Prabowo pada 4 Desember 2024 menjadi katalisator penting bagi investor di sektor ini. Mengingat janji pemerintahan beliau untuk memacu pertumbuhan ekonomi hingga 8% dan menciptakan lapangan kerja, pernyataan tersebut sering kali membawa sentimen mengenai masa depan daya beli kelas menengah. Jika pidato pada tanggal tersebut memberikan optimisme terhadap stabilitas ekonomi atau insentif pajak bagi barang mewah dan otomotif, maka akan muncul *abnormal return* yang signifikan. Sebaliknya, jika pernyataan tersebut justru mengindikasikan kebijakan pengetatan fiskal atau kenaikan biaya hidup, investor akan merespons dengan aksi jual, yang menghasilkan imbal hasil negatif di bawah ekspektasi pasar.

Terkait dengan Trading Volume Activity (TVA), sektor konsumen non-primer biasanya menunjukkan volatilitas volume yang tinggi sebagai respons terhadap berita politik. Pernyataan pada 4 Desember tersebut berfungsi sebagai pemicu bagi pelaku pasar untuk melakukan rebalancing portofolio pada saham-saham yang bersifat sensitif terhadap suku bunga dan inflasi. Peningkatan TVA sebelum dan sesudah pernyataan menunjukkan adanya perubahan ekspektasi investor mengenai seberapa cepat ekonomi akan berputar. Lonjakan aktivitas

transaksi ini membuktikan bahwa informasi yang disampaikan oleh presiden memiliki kandungan nilai yang cukup kuat untuk mengubah perilaku transaksi investor yang sebelumnya bersikap *wait and see* terhadap sektor ritel dan gaya hidup.

4.6 IDX Sektor Kesehatan (*IDXHEALTHCARE*)

Sektor Kesehatan (*IDXHEALTH*) dalam klasifikasi *IDX-IC* merupakan sektor yang mencakup penyedia layanan kesehatan seperti rumah sakit, laboratorium klinis, serta perusahaan farmasi dan produsen peralatan medis. Sebagai objek penelitian, sektor ini memiliki karakteristik yang unik karena bersifat defensif sekaligus sangat bergantung pada regulasi pemerintah, khususnya terkait kebijakan jaminan kesehatan nasional (*JKN*), penguatan industri farmasi dalam negeri, dan peningkatan infrastruktur medis di daerah terpencil. Di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo, sektor kesehatan menjadi perhatian utama, terutama dengan adanya fokus pada program pemeriksaan kesehatan gratis (*medical check-up*) massal dan penguatan kemandirian alat kesehatan.

Dalam analisis *Abnormal Return*, pernyataan Presiden pada 4 Desember 2024 bertindak sebagai instrumen informasi yang dapat menggeser persepsi nilai emiten kesehatan. Jika pernyataan tersebut memuat rincian anggaran yang lebih besar untuk pengadaan obat-obatan lokal atau dukungan bagi ekspansi rumah sakit swasta ke daerah-daerah, maka investor akan bereaksi dengan melakukan pembelian saham secara masif. Hal ini memicu terjadinya imbal hasil tidak normal atau *abnormal return* di sekitar tanggal kejadian. Pergerakan harga saham yang melampaui *expected return* menunjukkan bahwa pelaku pasar menilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan presiden sebagai sinyal pertumbuhan fundamental yang kuat bagi sektor medis di masa depan. Ditinjau dari variabel Trading Volume Activity (TVA), sektor kesehatan sering kali menunjukkan dinamika likuiditas yang menarik saat terjadi perubahan arah kebijakan publik. Pernyataan pada 4 Desember tersebut menjadi katalis bagi investor untuk menyesuaikan bobot saham kesehatan dalam portofolio mereka.

4.7 IDX Sektor Keuangan (*IDXFINANCIALS*)

Sektor Keuangan (*IDXFINANCIALS*) dalam klasifikasi IDX-IC merupakan pilar utama Bursa Efek Indonesia yang mencakup bank, lembaga pembiayaan, perusahaan asuransi, hingga penyedia jasa investasi. Sebagai objek penelitian, sektor ini memiliki pengaruh sistemik yang luar biasa karena pergerakannya sering kali menjadi cermin dari kondisi ekonomi makro dan stabilitas politik nasional. Sektor ini didominasi oleh bank-bank berkapitalisasi pasar besar (*Big Caps*) yang sangat sensitif terhadap kebijakan moneter, tingkat suku bunga, serta pernyataan resmi pemerintah mengenai arah kebijakan ekonomi dan investasi asing.

Dalam konteks analisis *Abnormal Return*, pernyataan Presiden Prabowo pada 4 Desember 2024 dipandang sebagai sinyal penting bagi pasar keuangan. Jika pernyataan tersebut menekankan pada stabilitas ekonomi, penguatan inklusi keuangan, atau kebijakan penyaluran kredit untuk sektor strategis (seperti perumahan atau UMKM), investor cenderung memberikan respon positif yang kuat. *Abnormal return* akan muncul ketika pasar merasa bahwa pernyataan tersebut akan meningkatkan margin bunga bersih (*Net Interest Margin*) atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurunkan rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*). keuangan dapat terkoreksi di bawah tingkat imbal hasil yang diharapkan.

Ditinjau dari Trading Volume Activity (TVA), sektor keuangan biasanya merupakan sektor yang paling likuid di bursa. Pernyataan pada 4 Desember tersebut menjadi katalis utama bagi investor institusi, baik asing maupun domestik, untuk melakukan penyesuaian posisi aset mereka secara besar-besaran. Peningkatan TVA sebelum dan sesudah pernyataan mencerminkan adanya interpretasi pasar yang aktif terhadap informasi tersebut.

4.8 IDX Sektor Teknologi (*IDXTECHNOLOGY*)

Sektor Teknologi (*IDXTECH*) dalam klasifikasi *IDX-IC* mencakup perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang layanan TI, perangkat lunak, perangkat keras, hingga perusahaan berbasis platform internet dan solusi digital. Sebagai objek penelitian, sektor ini memiliki profil risiko dan imbal hasil yang tinggi (*high risk-high return*) serta sangat bergantung pada sentimen inovasi, ketersediaan modal ventura, dan dukungan regulasi pemerintah terhadap digitalisasi ekonomi. Di bawah pemerintahan Presiden Prabowo, sektor ini menjadi sorotan utama terutama terkait rencana penguatan keamanan siber nasional, modernisasi birokrasi melalui teknologi, dan visi swasembada teknologi untuk mengurangi ketergantungan pada penyedia asing.

Dalam analisis *Abnormal Return*, pernyataan Presiden pada 4 Desember 2024 berperan sebagai informasi krusial yang dapat memicu fluktuasi harga saham secara tajam. Mengingat emiten teknologi sangat sensitif terhadap berita terkait masa depan ekosistem digital, pernyataan yang mengandung komitmen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan investasi di bidang infrastruktur digital atau insentif bagi perusahaan rintisan (*startup*) lokal dapat menciptakan *abnormal return* positif.

Ditinjau dari sisi Trading Volume Activity (TVA), sektor teknologi dikenal memiliki basis investor ritel yang cukup besar dan dinamis, yang membuat volume perdagangannya sangat reaktif terhadap narasi populer. Pernyataan pada 4 Desember tersebut berfungsi sebagai katalisator yang memicu lonjakan transaksi di bursa. Peningkatan TVA sebelum dan sesudah pernyataan mencerminkan tingkat antusiasme atau kekhawatiran pelaku pasar terhadap keberpihakan pemerintah pada ekonomi digital.

4.9 IDX Sektor Infrastruktur (*IDXINFRASTRUKTUR*)

Sektor Infrastruktur (*IDXINFRA*) dalam klasifikasi *IDX-IC* merupakan sektor yang mencakup perusahaan-perusahaan penyedia sarana fisik dan layanan pendukung vital bagi operasional negara dan mobilisasi masyarakat. Sektor ini meliputi industri konstruksi bangunan sipil, telekomunikasi, utilitas (seperti air dan gas), serta operator bandara dan pelabuhan. Sebagai objek penelitian, sektor infrastruktur memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan anggaran belanja pemerintah (*APBN*). Di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo, sektor ini tetap menjadi fokus strategis, namun dengan pergeseran prioritas menuju pembangunan infrastruktur pedesaan, swasembada air, dan peningkatan konektivitas digital sebagai penunjang ekonomi riil.

Dalam konteks analisis *Abnormal Return*, pernyataan Presiden Prabowo pada 4 Desember 2024 bertindak sebagai "kejutan informasi" (*information shock*) yang mampu menggerakkan harga saham secara signifikan. Karena banyak

emiten di sektor ini adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN Karya) dan penyedia layanan publik yang regulasinya ditentukan oleh pemerintah, setiap kalimat presiden mengenai keberlanjutan proyek infrastruktur atau skema pembiayaan baru akan langsung direspons oleh pasar. Munculnya *abnormal return* di sekitar tanggal 4 Desember tersebut mencerminkan apakah pasar menilai arah kebijakan presiden sebagai katalis positif yang menjamin keberlangsungan kontrak proyek atau justru sebagai risiko akibat adanya realokasi anggaran ke sektor lain.

Ditinjau dari Trading Volume Activity (TVA), sektor infrastruktur cenderung menunjukkan volatilitas volume yang tinggi saat terjadi perubahan kebijakan fiskal. Pernyataan pada 4 Desember tersebut menjadi dasar bagi investor untuk melakukan evaluasi ulang terhadap nilai wajar saham-saham konstruksi dan utilitas. Peningkatan TVA sebelum dan sesudah pernyataan mengindikasikan bahwa informasi tersebut memiliki kandungan material yang memicu perubahan perilaku transaksi.

4.10 IDX Sektor Transportasi & Logistik (*IDXTRANSPORTATION*)

Sektor Transportasi dan Logistik (*IDXTRANS*) dalam klasifikasi *IDX-IC* merupakan sektor yang mencakup perusahaan penyedia jasa angkutan penumpang, jasa pengiriman barang (logistik), hingga pengelolaan infrastruktur transportasi seperti pelabuhan dan bandara. Sebagai objek penelitian, sektor ini memiliki peran sebagai "urat nadi" perekonomian yang sangat sensitif terhadap biaya operasional (seperti harga BBM) dan efisiensi birokrasi di pintu-pintu masuk perdagangan. Di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo, sektor ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi perhatian khusus terkait penguatan rantai pasok nasional untuk mendukung swasembada pangan dan energi, serta rencana perbaikan sistem logistik guna menurunkan biaya ekonomi tinggi di Indonesia.

Dalam kaitannya dengan analisis Abnormal Return, pernyataan Presiden pada 4 Desember 2024 dipandang sebagai sinyal arah kebijakan distribusi nasional. Jika pidato tersebut menyinggung mengenai efisiensi biaya logistik, pembangunan konektivitas antarwilayah, atau insentif bagi armada transportasi, maka pasar akan bereaksi cepat. Munculnya *abnormal return* di sekitar tanggal tersebut menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan presiden memiliki kandungan nilai (*information content*) yang mampu mengubah ekspektasi investor terhadap profitabilitas emiten transportasi. Reaksi harga yang melampaui imbal hasil normal ini mencerminkan optimisme atau kewaspadaan pasar terhadap bagaimana pemerintah baru akan mengelola arus barang dan jasa.

Terkait dengan Trading Volume Activity (TVA), sektor transportasi dan logistik sering kali mengalami lonjakan aktivitas perdagangan yang signifikan saat terjadi perubahan narasi mengenai ekonomi makro. Pernyataan pada 4 Desember tersebut berfungsi sebagai katalis bagi investor untuk melakukan penyesuaian portofolio, terutama pada saham-saham jasa kurir dan operator pelabuhan yang sangat bergantung pada volume perdagangan. Kenaikan TVA yang signifikan antara periode sebelum dan sesudah pernyataan mengindikasikan bahwa investor tidak hanya merespons secara harga, tetapi juga secara kuantitas transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa informasi dari kepala negara dianggap cukup material untuk menggerakkan likuiditas pasar di sektor ini.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul analisis *abnormal return* dan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pernyataan Presiden Prabowo pada tanggal 4 Desember 2024 (Studi Pada Indeks Sektor IDX-IC di Bursa Efek Indonesia). Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis, secara agregat tidak terdapat perbedaan abnormal return yang signifikan sebelum dan sesudah pernyataan Presiden Prabowo pada sembilan sektor indeks IDX-IC yang diteliti. Hal ini mengindikasikan bahwa pernyataan Presiden tidak dianggap memiliki kandungan informasi ekonomi yang relevan bagi sebagian besar sektor di Bursa Efek Indonesia. Secara sektoral, sektor keuangan menunjukkan perbedaan abnormal return yang signifikan sebelum dan sesudah pernyataan Presiden Prabowo.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, secara agregat tidak terdapat perbedaan trading volume activity (TVA) yang signifikan pada sepuluh sektor indeks IDX-IC sebelum dan sesudah peristiwa tersebut. Secara sektoral, sektor keuangan merupakan satu-satunya sektor yang menunjukkan perbedaan trading volume activity yang signifikan sebelum dan sesudah pernyataan Presiden Prabowo. Temuan ini menegaskan bahwa reaksi pasar terhadap peristiwa politik bersifat sektoral dan tidak homogen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagi Variabel Penelitian

- a) *Abnormal return*, Investor disarankan untuk tidak bereaksi secara emosional terhadap isu politik yang bersifat kualitatif. Fokuslah pada analisis fundamental dan peristiwa yang memiliki dampak langsung terhadap arus kas perusahaan (*corporate action*), karena pasar terbukti mampu menetralsir sentimen verbal dengan cepat.
- b) *Trading Volume Activity*, Emiten dan pelaku pasar perlu menjaga likuiditas saham dengan tetap konsisten dalam keterbukaan informasi. Stabilitas volume perdagangan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan pemegang saham tidak mudah goyah, sehingga perusahaan harus menjaga kepercayaan tersebut melalui performa kinerja yang nyata.

Bagi Pemerintah, Diharapkan pemerintah dapat lebih berhati-hati dalam memberikan pernyataan publik terkait mekanisme pasar modal. Meskipun penelitian ini menunjukkan pasar tetap stabil, narasi yang menyamakan investasi dengan judi dapat menciptakan persepsi negatif bagi calon investor baru (masyarakat awam). Pemerintah sebaiknya menyelaraskan komunikasi politik dengan upaya literasi keuangan nasional agar tidak terjadi sinkronisasi yang membingungkan antara kebijakan penguatan ekonomi dan retorika publik.

Bagi Bursa Efek Indonesia (BEI) & Regulator, BEI dan OJK disarankan untuk terus memperkuat program edukasi dan perlindungan investor ritel. Karena pasar terbukti resilien terhadap "market noise", BEI perlu memanfaatkan momentum ini untuk meyakinkan publik bahwa mekanisme pasar modal Indonesia memiliki fundamental yang kuat dan pengawasan yang transparan. Penguatan literasi mengenai perbedaan antara spekulasi (judi) dan investasi berbasis analisis fundamental sangat penting untuk menjaga pertumbuhan jumlah investor domestik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan (*window period*) atau menggunakan metode *Event Study* dengan model estimasi yang berbeda (seperti *Market-Adjusted Model*) untuk menangkap anomali yang lebih halus. Selain itu, disarankan untuk melakukan analisis komparatif antar kelompok saham, misalnya membandingkan saham *Blue Chip* (LQ45) dengan saham lapis ketiga (*small-cap*), guna melihat apakah pernyataan tersebut memberikan dampak yang lebih signifikan pada segmen investor ritel tertentu yang lebih rentan terhadap sentimen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, S., & Warner, J. (1985). Using daily stock return: The case of event.Studies. *Journal of Financial Economics* 14, 3–31.
- Alqur'an dan Terjemahan. 2019. Kemenag.
- Chan Hengky. Anastasia dan Memarista, C. (2014). Perbedaan Average *Abnormal return*, Average *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah Pemilu di Indonesia. *Finesta*, Vol. 2 No. 1.
- Dewi, I., & Rama, G. (2019). Analisis *Abnormal return*, Trading Volume *Activity*, dan Foreign Capital Inflow Sebelum Dan Sesudah Pemilihan Presiden Dan Pemilihan Legislatif Tahun 2019 (Studi Pada Perusahaan Anggota Indeks Kompas100 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 2528–1216.
- Darmadji Tjiptono, & Henry M Fakhruddin. (2012). *Pasar modal di indonesia*. Salemba Empat
- Evan, M., & Setiawati, L. (2021). Analisa Dampak Pengumuman Covid-19 Di Indonesia Tahun 2020 Terhadap *Abnormal return* dan Trading Volume *Activity Event Study* Pada Perusahaan LQ45 Di BEI. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(1).
- Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *The Journal of Financials*, 25(2), 383. <https://doi.org/10.2307/2325486>
- Febriyanti, S., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh pengumuman perubahan hargabbm awal pemerintahan Jokowi-JK terhadap reaksi pasar modal Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 No 2, 838–869.
- Halim, Dr. A. (2020). *Analisis Investasi di Aset Keuangan* (Vol. 1). Mitra Wacana Media.
- Hartono, J. (2016). *Teori portofolio dan analisis investasi (edisi 10)* (Edisi 10). BPFE
- Hartono, J. (2017). *Teori portofolio dan analisis investaso*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Husnan, & Suad. (2005). *Dasar – Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas* (4th ed.). UPP STIM YKPN.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hutami, R. N., & Ardiyanto, M. D. (2015). *Abnormal return dan trading volume activity sebelum dan setelah pemilihan Presiden secara langsung 9 Juli 2014 (studi kasus pada saham LQ-45)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Ibrahim, A., & Lasmanah. (2022). Analisis Perbandingan *Abnormal return dan Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah dilakukannya Vaksinasi COVID-19 di Indonesia. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1).
- Ihram, Fahmi. (2013). *Pengantar pasar modal*. Alfabeta.
- Jange, B. (2020). *Dampak Pemilihan Presiden 2019 terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan di Bursa Efek Indonesia*. 11.
- Jogiyanto. (2015). Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis (1st ed.). *Penerbit Andi*.
- Kusnandar, D. L., & Bintari, V. I. (2020). Covid-19: Dampak Terhadap Harga Saham Syariah Di ASEAN. *JUMBO*.
- Kusumaningtyas, A. (2019). *Pengujian Efisiensi Pasar Modal Indonesia Periode 2015-2018*. 7(2).
- Kusumaningtyas, Suryaputri Arum. (2019). Pengujian efisiensi pasar modal Indonesia periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 7.2, 1–13.
- Medcom id, developer. (2024, December 4). *Prabowo Samakan Saham dengan Judi Jika Dimainkan Orang Kecil, Ini Penjelasannya*. medcom.id. <https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/eN4mZ8wb-prabowo-samakan-saham-dengan-judi-jika-dimainkan-orang-kecil-ini-penjelasannya>
- Pamungkas, Suhadak, A., & Endang, M. (2015). Pengaruh Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2014 Terhadap *Abnormal return Dan Trading Volume Activity*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 20(1).
- Rafi, P. I. (2025). Analisis Perbedaan Abnormal Return Dan Trading Volume Activity (TVA) Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pembelian Kembali Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ratnawati, I. (2020). *Analisis Pengaruh Peristiwa Pengumuman Hasil Pemilu Presiden Dan Legislatif Indonesia 2019 Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity (Event Study Pada Saham Perusahaan LQ 45)* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).

Ratnawati, I. (2020). *Universitas Muhammadiyah Magelang*.

Republika Online. (2024, December 15). Republika Online. <https://republika.co.id/share/soidyb484>

Setyawan, S. . (2006). *Analisis reaksi pasar modal terhadap kenaikan harga bbm (studi kasus: di bursa efek jakarta untuk saham-saham lq 45)*. Tesis Magister Manajemen

Sugiyono, Prof. D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tandelilin, Prof. D., Eduardus. (2010). *Portofolio dan investasi teori dan aplikasi*. Kanisius Yogyakarta.

Utami, A. T. (2017). *Analisis Trading Volume Activity Dan Average Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Melakukan Pemecahan Saham (Stock Split) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 164. <https://doi.org/10.30659/ekobis.18.164-173>

Zaqui, M. (2006). *PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 *Abnormal Return*

IDX ENERGY HARI KE-	Tanggal Jendela	Harga Saham	IHSG	Return Sesungguhnya	Return Ekspektasi	Abnormal Return
H-7	11/22/2024	2.688,30	7.195,56	0,004750354	0,007653086	-0,0029027
H-6	11/25/2024	2.718,14	7.314,11	0,011099952	0,016475438	-0,0053755
H-5	11/26/2024	2.688,98	7.245,89	-0,010727924	-0,009327177	-0,0014007
H-4	11/28/2024	2.613,33	7.200,16	-0,028133344	-0,006311164	-0,0218222
H-3	11/29/2024	2.569,75	7.114,27	-0,016676042	-0,011928902	-0,0047471
H-2	12/2/2024	2.580,82	7.046,99	0,004307812	-0,009457049	0,01376486
H-1	12/3/2024	2.612,74	7.196,02	0,012368162	0,021148036	-0,0087799
H0	12/4/2024	2.648,22	7.326,76	0,013579614	0,018168376	-0,0045888
H+1	12/5/2024	2.661,27	7.313,31	0,004927838	-0,001835736	0,00676358
H+2	12/6/2024	2.686,52	7.382,79	0,009487951	0,009500486	1,2535E-05
H+3	12/9/2024	2.743,48	7.437,73	0,02120215	0,007441631	0,01376052
H+4	12/10/2024	2.759,71	7.453,29	0,005915844	0,002092036	0,00382381
H+5	12/11/2024	2.768,78	7.464,75	0,003286577	0,001537576	0,001749
H+6	12/12/2024	2.771,28	7.394,24	0,000902925	-0,009445728	0,01034865
H+7	12/13/2024	2.770,26	7.324,79	-0,000368061	-0,009392446	0,00902439

IDX BASIC HARI KE-	Tanggal Jendela	Harga Saham	IHSG	Return Sesungguhnya	Return Ekspektasi	Abnormal Return
H-7	11/22/2024	1.338,42	7.195,56	0,000785	0,007653	-0,00687
H-6	11/25/2024	1.338,83	7.314,11	0,000306	0,016475	-0,01617
H-5	11/26/2024	1.330,54	7.245,89	-0,00619	-0,00933	0,003135
H-4	11/28/2024	1.315,44	7.200,16	-0,01135	-0,00631	-0,00504
H-3	11/29/2024	1.303,30	7.114,27	-0,00923	-0,01193	0,0027
H-2	12/2/2024	1.288,16	7.046,99	-0,01162	-0,00946	-0,00216
H-1	12/3/2024	1.302,43	7.196,02	0,011078	0,021148	-0,01007
H0	12/4/2024	1.346,62	7.326,76	0,033929	0,018168	0,015761
H+1	12/5/2024	1.349,55	7.313,31	0,002176	-0,00184	0,004012
H+2	12/6/2024	1.349,92	7.382,79	0,000274	0,0095	-0,00923
H+3	12/9/2024	1.350,08	7.437,73	0,000119	0,007442	-0,00732
H+4	12/10/2024	1.376,87	7.453,29	0,019843	0,002092	0,017751
H+5	12/11/2024	1.364,06	7.464,75	-0,0093	0,001538	-0,01084
H+6	12/12/2024	1.365,71	7.394,24	0,00121	-0,00945	0,010655
H+7	12/13/2024	1.343,31	7.324,79	-0,0164	-0,00939	-0,00701

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IDX INDUST HARI KE-	Tanggal Jendela	Harga Saham	IHSG	Return Sesungguhnya	Return Ekspektasi	Abnormal Return
H-7	11/22/2024	1.064,93	7.195,56	0,005248	0,007653	-0,0024
H-6	11/25/2024	1.078,58	7.314,11	0,012818	0,016475	-0,00366
H-5	11/26/2024	1.075,08	7.245,89	-0,00325	-0,00933	0,006082
H-4	11/28/2024	1.074,57	7.200,16	-0,00047	-0,00631	0,005837
H-3	11/29/2024	1.069,19	7.114,27	-0,00501	-0,01193	0,006922
H-2	12/2/2024	1.057,12	7.046,99	-0,01129	-0,00946	-0,00183
H-1	12/3/2024	1.066,21	7.196,02	0,008599	0,021148	-0,01255
H0	12/4/2024	1.074,68	7.326,76	0,007944	0,018168	-0,01022
H+1	12/5/2024	1.076,88	7.313,31	0,002047	-0,00184	0,003883
H+2	12/6/2024	1.078,96	7.382,79	0,001932	0,0095	-0,00757
H+3	12/9/2024	1.089,47	7.437,73	0,009741	0,007442	0,002299
H+4	12/10/2024	1.082,79	7.453,29	-0,00613	0,002092	-0,00822
H+5	12/11/2024	1.083,24	7.464,75	0,000416	0,001538	-0,00112
H+6	12/12/2024	1.078,18	7.394,24	-0,00467	-0,00945	0,004775
H+7	12/13/2024	1.073,39	7.324,79	-0,00444	-0,00939	0,00495

X NONCYCL HARI KE-	Tanggal Jendela	Harga Saham	IHSG	Return Sesungguhnya	Return Ekspektasi	Abnormal Return
H-7	11/22/2024	719,75	7.195,56	0,001113	0,007653	-0,00654
H-6	11/25/2024	726,78	7.314,11	0,009767	0,016475	-0,00671
H-5	11/26/2024	722,57	7.245,89	-0,00579	-0,00933	0,003535
H-4	11/28/2024	723,08	7.200,16	0,000706	-0,00631	0,007017
H-3	11/29/2024	724,40	7.114,27	0,001826	-0,01193	0,013754
H-2	12/2/2024	720,76	7.046,99	-0,00502	-0,00946	0,004432
H-1	12/3/2024	727,18	7.196,02	0,008907	0,021148	-0,01224
H0	12/4/2024	737,57	7.326,76	0,014288	0,018168	-0,00388
H+1	12/5/2024	736,98	7.313,31	-0,0008	-0,00184	0,001036
H+2	12/6/2024	738,20	7.382,79	0,001655	0,0095	-0,00785
H+3	12/9/2024	742,53	7.437,73	0,005866	0,007442	-0,00158
H+4	12/10/2024	745,99	7.453,29	0,00466	0,002092	0,002568
H+5	12/11/2024	739,64	7.464,75	-0,00851	0,001538	-0,01005
H+6	12/12/2024	735,73	7.394,24	-0,00529	-0,00945	0,004159
H+7	12/13/2024	735,48	7.324,79	-0,00034	-0,00939	0,009053

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IDX CYCLIC HARI KE-	Tanggal Jendela	Harga Saham	IHSG	Return Sesungguhnya	Return Ekspektasi	Abnormal Return
H-7	11/22/2024	838,32	7.195,56	-0,0049	0,007653	-0,01256
H-6	11/25/2024	844,20	7.314,11	0,007014	0,016475	-0,00946
H-5	11/26/2024	839,39	7.245,89	-0,0057	-0,00933	0,003629
H-4	11/28/2024	841,97	7.200,16	0,003074	-0,00631	0,009385
H-3	11/29/2024	845,53	7.114,27	0,004228	-0,01193	0,016157
H-2	12/2/2024	822,77	7.046,99	-0,02692	-0,00946	-0,01746
H-1	12/3/2024	829,46	7.196,02	0,008131	0,021148	-0,01302
H0	12/4/2024	831,93	7.326,76	0,002978	0,018168	-0,01519
H+1	12/5/2024	834,66	7.313,31	0,003282	-0,00184	0,005117
H+2	12/6/2024	837,27	7.382,79	0,003127	0,0095	-0,00637
H+3	12/9/2024	843,64	7.437,73	0,007608	0,007442	0,000166
H+4	12/10/2024	850,15	7.453,29	0,007717	0,002092	0,005625
H+5	12/11/2024	852,75	7.464,75	0,003058	0,001538	0,001521
H+6	12/12/2024	857,76	7.394,24	0,005875	-0,00945	0,015321
H+7	12/13/2024	851,50	7.324,79	-0,0073	-0,00939	0,002094

IDX HEALTH HARI KE-	Tanggal Jendela	Harga Saham	IHSG	Return Sesungguhnya	Return Ekspektasi	Abnormal Return
H-7	11/22/2024	1.446,76	7.195,56	0,005002	0,007653	-0,00265
H-6	11/25/2024	1.446,81	7.314,11	3,46E-05	0,016475	-0,01644
H-5	11/26/2024	1.443,77	7.245,89	-0,0021	-0,00933	0,007226
H-4	11/28/2024	1.475,49	7.200,16	0,02197	-0,00631	0,028281
H-3	11/29/2024	1.475,94	7.114,27	0,000305	-0,01193	0,012234
H-2	12/2/2024	1.458,45	7.046,99	-0,01185	-0,00946	-0,00239
H-1	12/3/2024	1.461,22	7.196,02	0,001899	0,021148	-0,01925
H0	12/4/2024	1.465,88	7.326,76	0,003189	0,018168	-0,01498
H+1	12/5/2024	1.471,14	7.313,31	0,003588	-0,00184	0,005424
H+2	12/6/2024	1.462,18	7.382,79	-0,00609	0,0095	-0,01559
H+3	12/9/2024	1.460,83	7.437,73	-0,00092	0,007442	-0,00836
H+4	12/10/2024	1.457,58	7.453,29	-0,00222	0,002092	-0,00432
H+5	12/11/2024	1.457,77	7.464,75	0,00013	0,001538	-0,00141
H+6	12/12/2024	1.437,73	7.394,24	-0,01375	-0,00945	-0,0043
H+7	12/13/2024	1.424,82	7.324,79	-0,00898	-0,00939	0,000413

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DX FINANCIAL	Tanggal Jendela	INDEKS IDX FINANCIAL	IHSG	Return Sesungguhnya	Return Ekspektasi	Abnormal Return
H-7	11/22/2024	1.453,70	7.195,56	0,010819531	0,007653086	0,00316645
H-6	11/25/2024	1.475,35	7.314,11	0,014893032	0,016475438	-0,0015824
H-5	11/26/2024	1.461,56	7.245,89	-0,009346935	-0,009327177	-1,976E-05
H-4	11/28/2024	1.462,45	7.200,16	0,000608938	-0,006311164	0,0069201
H-3	11/29/2024	1.455,97	7.114,27	-0,004430921	-0,011928902	0,00749798
H-2	12/2/2024	1.436,06	7.046,99	-0,013674732	-0,009457049	-0,0042177
H-1	12/3/2024	1.458,29	7.196,02	0,015479855	0,021148036	-0,0056682
H0	12/4/2024	1.472,11	7.326,76	0,009476853	0,018168376	-0,0086915
H+1	12/5/2024	1.458,57	7.313,31	-0,009197682	-0,001835736	-0,0073619
H+2	12/6/2024	1.462,82	7.382,79	0,002913813	0,009500486	-0,0065867
H+3	12/9/2024	1.478,02	7.437,73	0,010390889	0,007441631	0,00294926
H+4	12/10/2024	1.478,80	7.453,29	0,000527733	0,002092036	-0,0015643
H+5	12/11/2024	1.478,09	7.464,75	-0,000480119	0,001537576	-0,0020177
H+6	12/12/2024	1.457,29	7.394,24	-0,014072215	-0,009445728	-0,0046265
H+7	12/13/2024	1.443,28	7.324,79	-0,009613735	-0,009392446	-0,0002213

IDX TECHNICAL	Tanggal Jendela	Harga Saham	IHSG	Return Sesungguhnya	Return Ekspektasi	Abnormal Return
H-7	11/22/2024	4.256,04	7.195,56	0,020029	0,007653	0,012376
H-6	11/25/2024	4.206,26	7.314,11	-0,0117	0,016475	-0,02817
H-5	11/26/2024	4.175,05	7.245,89	-0,00742	-0,00933	0,001907
H-4	11/28/2024	4.159,05	7.200,16	-0,00383	-0,00631	0,002479
H-3	11/29/2024	4.105,19	7.114,27	-0,01295	-0,01193	-0,00102
H-2	12/2/2024	4.106,74	7.046,99	0,000378	-0,00946	0,009835
H-1	12/3/2024	4.237,23	7.196,02	0,031775	0,021148	0,010627
H0	12/4/2024	4.207,62	7.326,76	-0,00699	0,018168	-0,02516
H+1	12/5/2024	4.198,11	7.313,31	-0,00226	-0,00184	-0,00042
H+2	12/6/2024	4.274,70	7.382,79	0,018244	0,0095	0,008743
H+3	12/9/2024	4.325,14	7.437,73	0,0118	0,007442	0,004358
H+4	12/10/2024	4.325,69	7.453,29	0,000127	0,002092	-0,00196
H+5	12/11/2024	4.280,22	7.464,75	-0,01051	0,001538	-0,01205
H+6	12/12/2024	4.264,23	7.394,24	-0,00374	-0,00945	0,00571
H+7	12/13/2024	4.229,81	7.324,79	-0,00807	-0,00939	0,001321

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IDX INFRA HARI KE-	Tanggal Jendela	Harga Saham	IHSG	Return Sesungguhnya	Return Ekspektasi	Abnormal Return
H-7	11/22/2024	1.436,82	7.195,56	-0,002	0,007653	-0,00965
H-6	11/25/2024	1.441,89	7.314,11	0,003529	0,016475	-0,01295
H-5	11/26/2024	1.438,34	7.245,89	-0,00246	-0,00933	0,006865
H-4	11/28/2024	1.426,04	7.200,16	-0,00855	-0,00631	-0,00224
H-3	11/29/2024	1.421,19	7.114,27	-0,0034	-0,01193	0,008528
H-2	12/2/2024	1.416,03	7.046,99	-0,00363	-0,00946	0,005826
H-1	12/3/2024	1.432,84	7.196,02	0,011871	0,021148	-0,00928
H0	12/4/2024	1.459,17	7.326,76	0,018376	0,018168	0,000208
H+1	12/5/2024	1.465,90	7.313,31	0,004612	-0,00184	0,006448
H+2	12/6/2024	1.482,35	7.382,79	0,011222	0,0095	0,001721
H+3	12/9/2024	1.490,56	7.437,73	0,005539	0,007442	-0,0019
H+4	12/10/2024	1.490,82	7.453,29	0,000174	0,002092	-0,00192
H+5	12/11/2024	1.491,32	7.464,75	0,000335	0,001538	-0,0012
H+6	12/12/2024	1.482,34	7.394,24	-0,00602	-0,00945	0,003424
H+7	12/13/2024	1.477,72	7.324,79	-0,00312	-0,00939	0,006276

IDX TRANS HARI KE-	Tanggal Jendela	Harga Saham	IHSG	Return Sesungguhnya	Return Ekspektasi	Abnormal Return
H-7	11/22/2024	1.412,67	7.195,56	0,01947	0,007653	0,011817
H-6	11/25/2024	1.414,73	7.314,11	0,001458	0,016475	-0,01502
H-5	11/26/2024	1.410,73	7.245,89	-0,00283	-0,00933	0,0065
H-4	11/28/2024	1.402,56	7.200,16	-0,00579	-0,00631	0,00052
H-3	11/29/2024	1.398,38	7.114,27	-0,00298	-0,01193	0,008949
H-2	12/2/2024	1.385,30	7.046,99	-0,00935	-0,00946	0,000103
H-1	12/3/2024	1.381,06	7.196,02	-0,00306	0,021148	-0,02421
H0	12/4/2024	1.382,96	7.326,76	0,001376	0,018168	-0,01679
H+1	12/5/2024	1.385,64	7.313,31	0,001938	-0,00184	0,003774
H+2	12/6/2024	1.379,59	7.382,79	-0,00437	0,0095	-0,01387
H+3	12/9/2024	1.398,13	7.437,73	0,013439	0,007442	0,005997
H+4	12/10/2024	1.399,41	7.453,29	0,000916	0,002092	-0,00118
H+5	12/11/2024	1.377,59	7.464,75	-0,01559	0,001538	-0,01713
H+6	12/12/2024	1.354,04	7.394,24	-0,0171	-0,00945	-0,00765
H+7	12/13/2024	1.336,51	7.324,79	-0,01295	-0,00939	-0,00355

Lampiran 2 Rata-rata *Abnormal Return*

Abnormal Return	1	2	3	4	5
HARI KE-	ENERGY	BASIC	INDUST	NONCYCLI	CYCLIC
H-7	-0,002903	-0,00687	-0,0024	-0,00654	-0,01256
H-6	-0,005375	-0,01617	-0,00366	-0,00671	-0,00946
H-5	-0,001401	0,003135	0,006082	0,003535	0,003629
H-4	-0,021822	-0,00504	0,005837	0,007017	0,009385
H-3	-0,004747	0,0027	0,006922	0,013754	0,016157
H-2	0,0137649	-0,00216	-0,00183	0,004432	-0,01746
H-1	-0,00878	-0,01007	-0,01255	-0,01224	-0,01302
H0	-0,004589	0,015761	-0,01022	-0,00388	-0,01519
H+1	0,0067636	0,004012	0,003883	0,001036	0,005117
H+2	1,254E-05	-0,00923	-0,00757	-0,00785	-0,00637
H+3	0,0137605	-0,00732	0,002299	-0,00158	0,000166
H+4	0,0038238	0,017751	-0,00822	0,002568	0,005625
H+5	0,001749	-0,01084	-0,00112	-0,01005	0,001521
H+6	0,0103487	0,010655	0,004775	0,004159	0,015321
H+7	0,0090244	-0,00701	0,00495	0,009053	0,002094

Abnormal Return	6	7	8	9	10	AAR
HARI KE-	HEALTH	FINANCE	TECHNO	INFRA	TRANS	
H-7	-0,00265	0,0031664	0,012376	-0,00965	0,011817	0,0030119
H-6	-0,01644	-0,001582	-0,02817	-0,01295	-0,01502	-0,014832
H-5	0,007226	-1,98E-05	0,001907	0,006865	0,0065	0,0044956
H-4	0,028281	0,0069201	0,002479	-0,00224	0,00052	0,007192
H-3	0,012234	0,007498	-0,00102	0,008528	0,008949	0,0072378
H-2	-0,00239	-0,004218	0,009835	0,005826	0,000103	0,0018313
H-1	-0,01925	-0,005668	0,010627	-0,00928	-0,02421	-0,009556
H0	-0,01498	-0,008692	-0,02516	0,000208	-0,01679	-0,013083
H+1	0,005424	-0,007362	-0,00042	0,006448	0,003774	0,0015728
H+2	-0,01559	-0,006587	0,008743	0,001721	-0,01387	-0,005117
H+3	-0,00836	0,0029493	0,004358	-0,0019	0,005997	0,0006089
H+4	-0,00432	-0,001564	-0,00196	-0,00192	-0,00118	-0,002189
H+5	-0,00141	-0,002018	-0,01205	-0,0012	-0,01713	-0,006762
H+6	-0,0043	-0,004626	0,00571	0,003424	-0,00765	-0,001488
H+7	0,000413	-0,000221	0,001321	0,006276	-0,00355	0,0008477

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Trading Volume Activity

Volume	1	2	3	4	5
HARI KE-	ENERGY	BASIC	INDUST	NONCYCLIC	CYCLIC
H-7	2.010.000.000	1.620.000.000	815.230.000	974.390.000	845.300.000
H-6	2.600.000.000	3.060.000.000	803.410.000	1.100.000.000	2.350.000.000
H-5	2.180.000.000	1.960.000.000	645.370.000	977.210.000	1.100.000.000
H-4	3.110.000.000	1.550.000.000	465.970.000	788.030.000	1.260.000.000
H-3	3.880.000.000	1.610.000.000	574.020.000	1.120.000.000	1.150.000.000
H-2	3.190.000.000	1.670.000.000	498.180.000	1.160.000.000	1.420.000.000
H-1	2.800.000.000	1.360.000.000	536.840.000	842.600.000	1.060.000.000
H0	2.840.000.000	2.200.000.000	668.690.000	850.300.000	1.210.000.000
H+1	2.150.000.000	1.540.000.000	449.380.000	1.360.000.000	901.690.000
H+2	1.840.000.000	1.100.000.000	522.890.000	1.050.000.000	968.290.000
H+3	3.240.000.000	1.280.000.000	679.700.000	934.010.000	1.420.000.000
H+4	5.200.000.000	2.060.000.000	401.430.000	1.310.000.000	2.200.000.000
H+5	4.100.000.000	1.890.000.000	431.820.000	1.130.000.000	1.900.000.000
H+6	2.450.000.000	1.210.000.000	572.590.000	961.120.000	1.960.000.000
H+7	1.970.000.000	1.250.000.000	419.580.000	673.180.000	1.080.000.000

Volume	1	2	3	4	5
HARI KE-	ENERGY	BASIC	INDUST	NONCYCLIC	CYCLIC
Total Saham Beredar Akhir Periode	1.352.180.219.716	1.281.463.232.640	539.261.957.486	1.090.776.833.784	1.297.542.284.228

Volume	6	7	8	9	10
HARI KE-	HEALTH	FINANCE	TECHNO	INFRA	TRANS
H-7	207.130.000	1.930.000.000	10.050.000.000	797.500.000	81.880.000
H-6	580.980.000	2.500.000.000	10.910.000.000	915.770.000	77.650.000
H-5	191.890.000	1.900.000.000	4.390.000.000	1.080.000.000	82.960.000
H-4	243.870.000	1.680.000.000	6.530.000.000	1.060.000.000	67.450.000
H-3	228.840.000	2.150.000.000	7.790.000.000	613.260.000	135.960.000
H-2	206.360.000	1.390.000.000	4.000.000.000	659.020.000	93.500.000
H-1	136.210.000	1.350.000.000	6.300.000.000	833.920.000	108.740.000
H0	151.650.000	1.150.000.000	4.270.000.000	874.540.000	76.920.000
H+1	123.630.000	900.240.000	2.360.000.000	1.070.000.000	66.370.000
H+2	196.300.000	842.000.000	3.560.000.000	733.980.000	86.900.000
H+3	144.330.000	1.040.000.000	10.650.000.000	834.530.000	236.510.000
H+4	140.080.000	1.280.000.000	4.670.000.000	800.080.000	195.560.000
H+5	548.440.000	983.200.000	8.830.000.000	1.490.000.000	108.480.000
H+6	246.640.000	963.200.000	3.380.000.000	1.050.000.000	101.430.000
H+7	211.840.000	1.120.000.000	2.940.000.000	799.600.000	174.650.000

Volume	6	7	8	9	10
HARI KE-	HEALTH	FINANCE	TECHNO	INFRA	TRANS
Total Saham Beredar Akhir Periode	331.019.943.343	1.851.588.618.093	1.583.468.908.821	1.081.522.628.117	606.338.553.336

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Rata-rata Trading Volume Activity

HARI KE-	H-7	H-6	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1
ENERGY	0,001486488	0,001922821	0,001612211	0,002299989	0,00286944	0,002359153	0,00207073
BASIC	0,00126418	0,002387895	0,001529502	0,001209555	0,001256376	0,001303198	0,001061287
INDUST	0,001511751	0,001489833	0,001196765	0,000864088	0,001064455	0,000923818	0,000995509
NONCYCLIC	0,000893299	0,001008456	0,000895884	0,000722448	0,001026791	0,001063462	0,000772477
CYCLIC	0,000651462	0,001811116	0,000847757	0,000971067	0,000886291	0,001094377	0,000816929
HEALTH	0,000625733	0,001755121	0,000579693	0,000736723	0,000691318	0,000623407	0,000411486
FINANCE	0,001042348	0,001350192	0,001026146	0,000907329	0,001161165	0,000750707	0,000729104
TECHNO	0,006346825	0,006889936	0,002772394	0,004123857	0,004919579	0,002526099	0,003978607
INFRA	0,000737386	0,000846741	0,000998592	0,0009801	0,000567034	0,000609345	0,000771061
TRANS	0,00013504	0,000128064	0,000136821	0,000111241	0,000224231	0,000154204	0,000179339
Rata-rata Volume Perdagangan	0,001469451	0,001959017	0,001159577	0,00129264	0,001466668	0,001140777	0,001178653

HARI KE-	H0	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5	H+6	H+7
ENERGY	0,002100312	0,001590025	0,001360765	0,00239613	0,003845641	0,00303214	0,001811889	0,001456906
BASIC	0,001716787	0,001201751	0,000858394	0,000998858	0,001607537	0,001474876	0,000944233	0,000975447
INDUST	0,00124001	0,000833324	0,00096964	0,001260426	0,000744406	0,000800761	0,001061803	0,000778063
NONCYCLIC	0,000779536	0,001246818	0,000962617	0,00085628	0,001200979	0,001035959	0,000881133	0,000617156
CYCLIC	0,000932532	0,000694921	0,000746249	0,001094377	0,001695513	0,001464307	0,001510548	0,000832343
HEALTH	0,000458129	0,000373482	0,000593016	0,000436016	0,000423177	0,001656819	0,000745091	0,000639961
FINANCE	0,000621088	0,000486199	0,000454745	0,00056168	0,000691298	0,000531003	0,000520202	0,000604886
TECHNO	0,002696611	0,001490399	0,002248229	0,00672574	0,002949221	0,005576365	0,002134554	0,001856683
INFRA	0,000808619	0,000989346	0,000678654	0,000771625	0,000739772	0,001377687	0,000970853	0,000739328
TRANS	0,00012686	0,00010946	0,000143319	0,000390063	0,000322526	0,00017891	0,000167283	0,00028804
Rata-rata Volume Perdagangan	0,001148049	0,000901573	0,000901563	0,001549119	0,001422007	0,001712883	0,001074759	0,000878882

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Hasil Output SPSS

1. Hasil Statistic Deskriptif

SEKTOR		N	AAR		ATVA	
			Mean	Std. Deviation	Mean	Std. Deviation
SELURUH SEKTOR	PRE	299	-0,001293	0,0071655	0,001381	0,00029
	POST	299	0,00001	0,0038591	0,001206	0,000349
ENERGY	PRE	26	-0,004466	0,0105274	0,002089	0,0004734
	POST	26	0,006497	0,0049293	0,002213	0,0009325
BASIC MATERIALS	PRE	37	-0,004925	0,0069218	0,00143	0,0004445
	POST	37	-0,000283	0,0111772	0,001152	0,0002882
INDUSTRIALS	PRE	18	-0,000228	0,0070548	0,001149	0,0002622
	POST	18	-0,000143	0,0056811	0,000921	0,0001876
CONSUMER NON-CYCLICAL	PRE	46	0,000464	0,0091893	0,000912	0,00013
	POST	46	-0,000381	0,006721	0,000972	0,0002159
CONSUMER CYCLICAL	PRE	43	-0,003333	0,0129497	0,001011	0,0003781
	POST	43	0,003353	0,0065972	0,001148	0,0004083
HEALTHCARE	PRE	12	0,001002	0,0165743	0,000775	0,0004443
	POST	12	-0,00402	0,0066898	0,000695	0,0004445
FINANCIALS	PRE	48	0,000871	0,005184	0,000995	0,0002218
	POST	48	-0,002776	0,0036589	0,00055	0,0000791
TECHNOLOGY	PRE	5	0,001148	0,0138923	0,004508	0,0016629
	POST	5	0,000815	0,0067621	0,003283	0,0020356
INFRASTRUCTURES	PRE	28	-0,001843	0,0089627	0,000787	0,0001675
	POST	28	0,001836	0,0036697	0,000895	0,0002443
TRANSPORTATION & LOGISTIC	PRE	7	-0,00162	0,013264	0,000153	0,0000381
	POST	7	-0,004801	0,008633	0,000229	0,000105

2. Hasil Uji Normalitas

a. Abnormal Return

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ARENERGYSBL M	AREENERGYSSDH	ARBASICSBLM	ARBASICSSDH
		7	7	7	7
Normal	Mean	-0,004466	,006497	-0,004925	-0,000283
Parameter a,b	Std. Deviation	0,0105274	,0049293	0,0069218	0,0111772
Most Extreme Differences	Absolute Positive	0,243	,135	0,15	0,298
	Negative	0,198	-0,124	-0,150	-0,172
Test Statistic		0,243	0,135	0,150	0,298
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200c,d	,200c,d	,200c,d	,060c

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		ARINDUST SBLM	ARINDUST SSDH	ARNONCYCLIC SBLM	ARNONCYCLICS SDH	ARCYCLICS BLM	ARCYCLIC SSDH
N		7	7	7	7	7	7
Normal	Mean	-0,000228	-0,000143	0,000464	-0,000381	-0,003333	0,003353
	Std. Deviation	0,0070548	0,0056811	0,0091893	0,006721	0,0129497	0,0065972
Most Extreme Differences	Absolute	0,234	0,238	0,206	0,155	0,253	0,222
	Positive	0,161	0,190	0,206	0,153	0,253	0,222
	Negative	-0,234	-0,238	-0,202	-0,155	-0,138	-0,172
Test Statistic		0,234	0,238	0,206	0,155	0,253	0,222
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200c,d	,200c,d	,200c,d	,200c,d	,194c	,200c,d

		ARHEALTHS BLM	ARHEALTHS SDH	ARFINANCES BLM	ARFINANCES SDH	ARTECHNOS BLM	ARTECHNOS SDH
N		7	7	7	7	7	7
Normal	Mean	0,001002	-0,00402	0,000871	-0,002776	0,001148	0,000815
	Std. Deviation	0,0165743	0,0066898	0,005184	0,0036589	0,0138923	0,0067621
Most Extreme Differences	Absolute	0,152	0,196	0,164	0,153	0,295	0,198
	Positive	0,152	0,111	0,14	0,137	0,209	0,121
	Negative	-0,127	-0,196	-0,164	-0,153	-0,295	-0,198
Test Statistic		0,152	0,196	0,164	0,153	0,295	0,198
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200c,d	,200c,d	,200c,d	,200c,d	,066c	,200c,d

		ARINFRASBL M	ARINFRASS DH	ARTRANSB LM	ARTRANSSD H	ARALLSBLM	ARALLSSDH
N		7	7	7	7	7	7
Normal	Mean	-0,001843	0,001836	-0,00162	-0,004801	-0,001251	0,000109
	Std. Deviation	0,0089627	0,0036697	0,013264	0,008633	0,0068068	0,0037077
Most Extreme Differences	Absolute	0,232	0,225	0,266	0,139	0,205	0,29
	Positive	0,225	0,225	0,156	0,139	0,184	0,174
	Negative	-0,232	-0,173	-0,266	-0,129	-0,205	-0,29
Test Statistic		0,232	0,225	0,266	0,139	0,205	0,29
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200c,d	,200c,d	,144c	,200c,d	,200c,d	,078c

b. Trading Volume Activity

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TVAENERGY SBLM	TVAENERG YSSDH	TVABASICSB LM	TVABASICSS DH	TVAINDUST SBLM	TVAINDUSTS SDH
N		7	7	7	7	7	7
Normal	Mean	0,075026	0,079504	0,048689	0,039202	0,016466	0,013197
	Std. Deviation	0,0170061	0,0334946	0,0151331	0,0098096	0,0037567	0,0026874
Most Extreme Differences	Absolute	0,141	0,238	0,327	0,273	0,199	0,252
	Positive	0,141	0,238	0,327	0,273	0,199	0,252
	Negative	-0,102	-0,18	-0,203	-0,155	-0,189	-0,173
Test Statistic		0,141	0,238	0,327	0,273	0,199	0,252
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200c,d	,200c,d	,023c	,123c	,200c,d	,200c,d

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		TVAHEALTH SBLM	TVAHEALT HSSDH	TVAFINANCE SBLM	TVAFINANCE SSDH	TVATECHN OSBLM	TVATECHNO SSDH
Normal	Mean	0,006813	0,006115	0,048955	0,027053	0,189634	0,138098
Parameter a,b	Std. Deviation	0,0039073	0,0039085	0,0109074	0,0038889	0,0699508	0,0856243
Most Extreme	Absolute	0,391	0,313	0,151	0,166	0,163	0,279
Differences	Positive	0,391	0,313	0,151	0,166	0,163	0,279
	Negative	-0,207	-0,234	-0,127	-0,114	-0,151	-0,189
Test Statistic		0,391	0,313	0,151	0,166	0,163	0,279
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002c	0,037	,200c,d	,200c,d	,200c,d	,105c

		TVAINFRAS BLM	TVAINFRAS SDH	TVATRANSS BLM	TVATRANSS DH	TVAALLBL M	TVAALLSSD H
Normal	Mean	0,022616	0,025723	0,00246	0,003681	0,076465	0,057314
Parameter a,b	Std. Deviation	0,0048116	0,0070179	0,000614	0,0016909	0,0156761	0,014813
Most Extreme	Absolute	0,161	0,265	0,233	0,253	0,196	0,216
Differences	Positive	0,142	0,265	0,233	0,253	0,196	0,216
	Negative	-0,161	-0,188	-0,138	-0,143	-0,174	-0,183
Test Statistic		0,161	0,265	0,233	0,253	0,196	0,216
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200c,d	,147c	,200c,d	,195c	,200c,d	,200c,d

3. Hasil Uji Beda
a. Paired Sample T-Test *Abnormal Return*

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair1	ARENERGYS BLM- ARENERGYS SDH	-0,010964	0,012839	0,0048526	-0,022837	0,00091	-2,259	6	0,065
Pair2	ARBASICSBL M- ARBASICSSD H	-0,004642	0,016493	0,0062339	-0,019896	0,010612	-0,745	6	0,485
Pair3	ARINDUSTSB LM- ARINDUSTSS DH	-8,51E-05	0,010793	0,0040794	-0,010067	0,009897	-0,021	6	0,984
Pair4	ARNONCYC LICSBLM- ARNONCYC LICSSDH	0,000845	0,01368	0,0051706	-0,011807	0,013497	0,163	6	0,876
Pair5	ARCYCLICS BLM- ARCYCLICS SDH	-0,006686	0,014388	0,0054383	-0,019993	0,006621	-1,229	6	0,265
Pair6	ARHEALTHS BLM- ARHEALTHS SDH	0,005022	0,019684	0,0074399	-0,013183	0,023227	0,675	6	0,525
Pair7	ARFINANCE SBLM- ARFINANCE SSDH	0,003647	0,002339	0,0008839	0,001484	0,005809	4,126	6	0,006
Pair8	ARTECHNOS BLM- ARTECHNOS SDH	0,000333	0,016512	0,0062411	-0,014938	0,015605	0,053	6	0,959
Pair9	ARINFRASB LM- ARINFRASSD H	-0,003679	0,012008	0,0045385	-0,014784	0,007427	-0,811	6	0,449
Pair10	ARTRANSB LM- ARTRANS SDH	0,003181	0,017166	0,006488	-0,012694	0,019057	0,49	6	0,641
Pair11	ARALLBLM- ARALLSSDH	-0,001361	0,009506	0,0035931	-0,010152	0,007431	-0,379	6	0,718

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Paired Sample T-Test *Trading Volume Activity*

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair1	TVAENERGY SBLM- TVAENERGY SSDH	-0,004478	0,0351991	0,013304	-0,0370318	0,0280757	-0,337	6	0,748
Pair2	TVAINDUSTS BLM- TVAINDUSTS SDH	0,0032698	0,0045102	0,0017047	-0,0009014	0,0074411	1,918	6	0,104
Pair3	TVANONCY CLICSBLM- TVANONCY CLICSSDH	-0,0017308	0,0090117	0,0034061	-0,0100653	0,0066037	-0,508	6	0,629
Pair4	TVACYCLIC SBLM- TVACYCLIC SSDH	-0,0047235	0,0145964	0,0055169	-0,0182229	0,0087759	-0,856	6	0,425
Pair5	TVAFINANC ESBLM- TVAFINANC ESSDH	0,0219021	0,0108162	0,0040881	0,0118988	0,0319054	5,357	6	0,002
Pair6	TVATECHNO SBLM- TVATECHNO SSDH	0,0515355	0,1226864	0,0463711	-0,0619305	0,1650015	1,111	6	0,309
Pair7	TVAINERAS BLM - TVAINERASS DH	-0,003107	0,0056168	0,0021229	-0,0083017	0,0020877	-1,464	6	0,194
Pair8	TVATRANSS BLM- TVATRANSS SDH	-0,0012211	0,0016588	0,000627	-0,0027552	0,000313	-1,948	6	0,099
Pair9	TVAALLBLM TVAALLSSD H	0,0191509	0,023664	0,0089442	-0,0027346	0,0410365	2,141	6	0,076

c. Wilcoxon Signed Rank T-Test *Trading Volume Activity*

TestStatistics2

	TVABASICSSDH- TVABASICSBLM	TVAHEALTHSSDH- TVAHEALTHSBLM
Z	-1,183b	-1,014b
Asymp.Sig.(2-tailed)	0,237	0,31

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.